

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU KELAS  
BINA PRESTASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**Mega Rizky Halimatus Sa'diyah**  
NIM. T20173041

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JUNI 2021**

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU KELAS  
BINA PRESTASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**Mega Rizky Halimatus Sa'diyah**

NIM : T20173041

Disetujui Pembimbing



**Siti Aminah, M.Pd.**  
NIP. 198452120503020003

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU KELAS  
BINA PRESTASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
JEMBER**

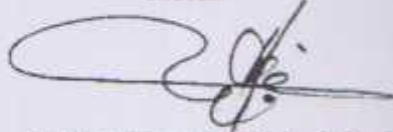
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 10 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua

  
Zeiburhanus Saleh, S.S., M. Pd  
NIP. 198209222009012005

Sekretaris

  
Dani Hermawan, M.Pd  
NIP.198901292019031009

Anggota :

1. Dr.Hj.ST.Rodliyah, M. Pd
2. Siti Aminah, M. Pd



Menyetujui

  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri merenungkan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”\*

IAIN JEMBER

---

\* Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985),71

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT, yang telah melancarkan dalam menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas takdir dan ridho Allah SWT saya bisa menjadi pribadi yang berpikir dan berilmu isyaAllah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah S.W.T skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Orang tua tercinta Ibu Sumarni dan Bapak Mustajab yang selama ini memberikan kasih sayang kepada saya hingga sampai berada di hari yang saya jalani saat ini dan untuk kedepannya. Terimakasih atas pikiran, do'a, keringat serta jerih payah dan memohon maaf yang tak terhingga atas semua kesalahan yang saya lakukan semoga dapat diangkat derajatnya suatu saat nanti oleh Allah SWT.;
2. Kakak serta adik tersayang, Erlin Susmiati Pratiwi dan Nur Zakiyah Darajad. Terimakasih banyak yang sudah membantu, memotivasi, serta mendo'akan saya semoga hidup kalian bermakna;
3. Kakak ipar saya Moh. Rifai Azizi yang telah memberikan saya fasilitas laptopnya, semoga lancar segala urusannya.
4. Guru-guru MTs Negeri 1 Jember yang senantiasa memberikan ilmu dan teladan kepada saya Jazakillah;
5. Tak pernah terlupakan teman-teman MPI C2 angkatan 2017 terkhusus untuk Rini yang senantiasa membantu saya dalam diskusi skripsi hingga selesai.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

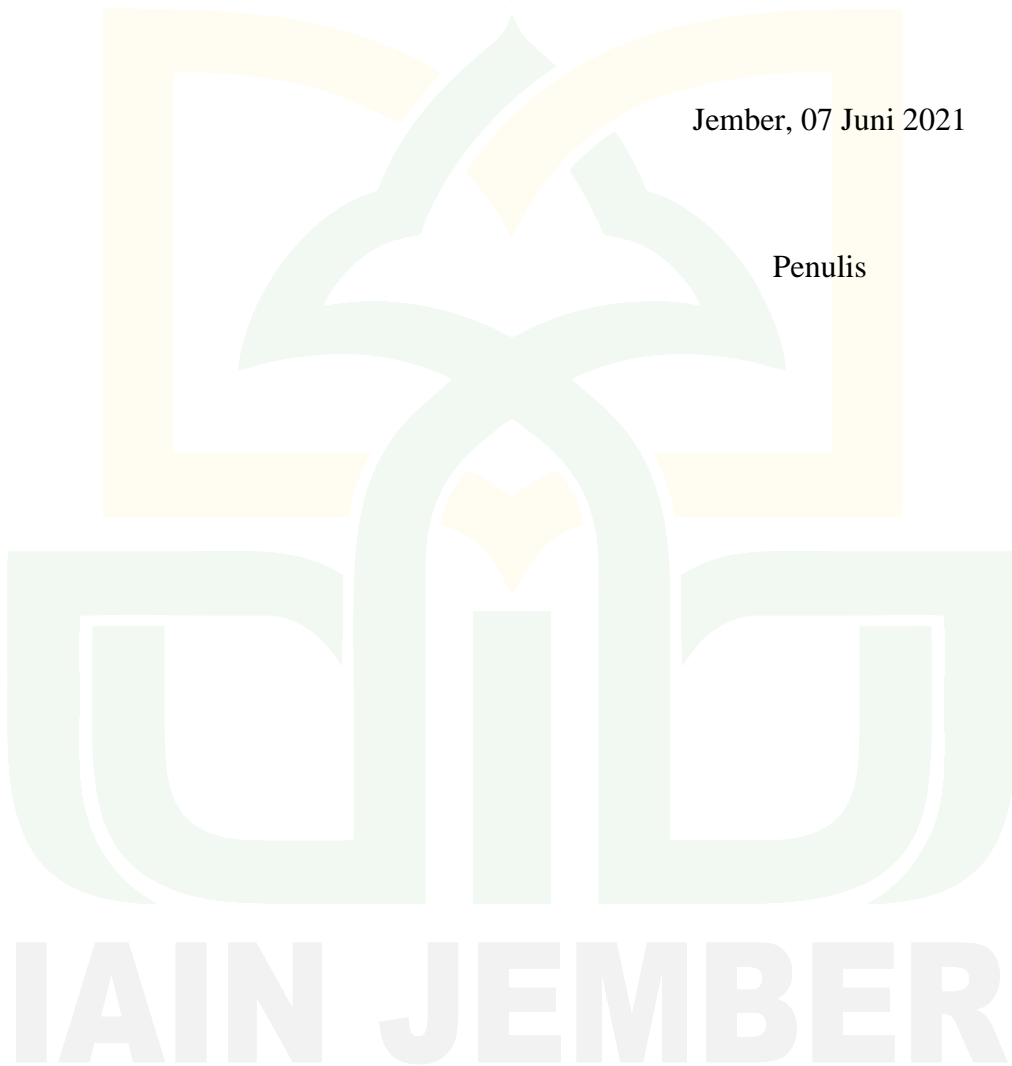
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Mashudi M.Pd., selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Nuruddin M.Pd. I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Siti Aminah, M. Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah bersabar dalam memberikan bimbingan dan arahnya kepada peneliti.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen IAIN Jember yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

7. Kepada Kepala Madrasah dari lembaga yang saya teliti yaitu MTs Negeri 1 Jember yang telah bersedia memberikan informasi, pengalaman, serta ilmunya dalam pencarian data dalam skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 07 Juni 2021

Penulis



## ABSTRAK

*Mega Rizky Halimatus Sa'diyah, 2021: Manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*

Dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukannya manajemen penerimaan peserta didik baru dari tahun ke tahunnya. Hal tersebut dilaksanakan guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tersebut. Penerimaan peserta didik baru sebagai alat untuk mendapatkan peserta didik yang baik untuk mencapai proses pendidikan yang baik juga. Dengan demikian madrasah akan lebih besar kesempatannya untuk mengeluarkan lulusan yang dapat membawa nama baik madrasah.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember? (2) Bagaimana rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 jember? (3) Bagaimana seleksi dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember? (4) Bagaimana penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan proses perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember. (2) Untuk mendeskripsikan proses rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 jember. (3) Untuk mendeskripsikan proses seleksi dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember. (4) Untuk mendeskripsikan proses penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu : (1). Perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di MTsN 1 Jember yaitu dengan cara membentuk panitia kegiatan PPDB dan kemudian menyusun *budgeting* atau anggaran sesuai dengan kegiatan PPDB. Menggunakan sensus sebagai sarana untuk mengetahui ukuran MTsN 1 Jember, penentuan jumlah peserta didik sesuai dengan kapasitas kelas, sampai dengan jenis penerimaan peserta didik dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang disusun dalam kegiatan rapat. (2) Rekrutmen peserta didik kelas baru bina prestasi dilakukan sebelum dilaksanakannya ujian akhir sekolah berstandar nasional di tingkat SD/MI dengan cara sosialisasi dan membuat banner pengumuman tentang adanya rekrutmen peserta didik baru. (3) Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi dilakukan dalam 2 gelombang, pertama melalui jalur prestasi akademik dan non-akademik, kedua melalui jalur tes tulis dan



wawancara, serta tes baca al-qur'an. (4) Penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember dengan menggunakan tes akademik dan tes non akademik melalui gelombang pendaftaran yang di bagi menjadi dua gelombang yaitu gelombang 1 yaitu jalur prestasi dan gelombang 2 yaitu dari jalur regular atau jalur tes dengan kriteria peserta didik baru harus lolos tes dan wawancara, serta yang paling penting harus bisa membaca Al-qur'an dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan jadwal pelaksanaan.



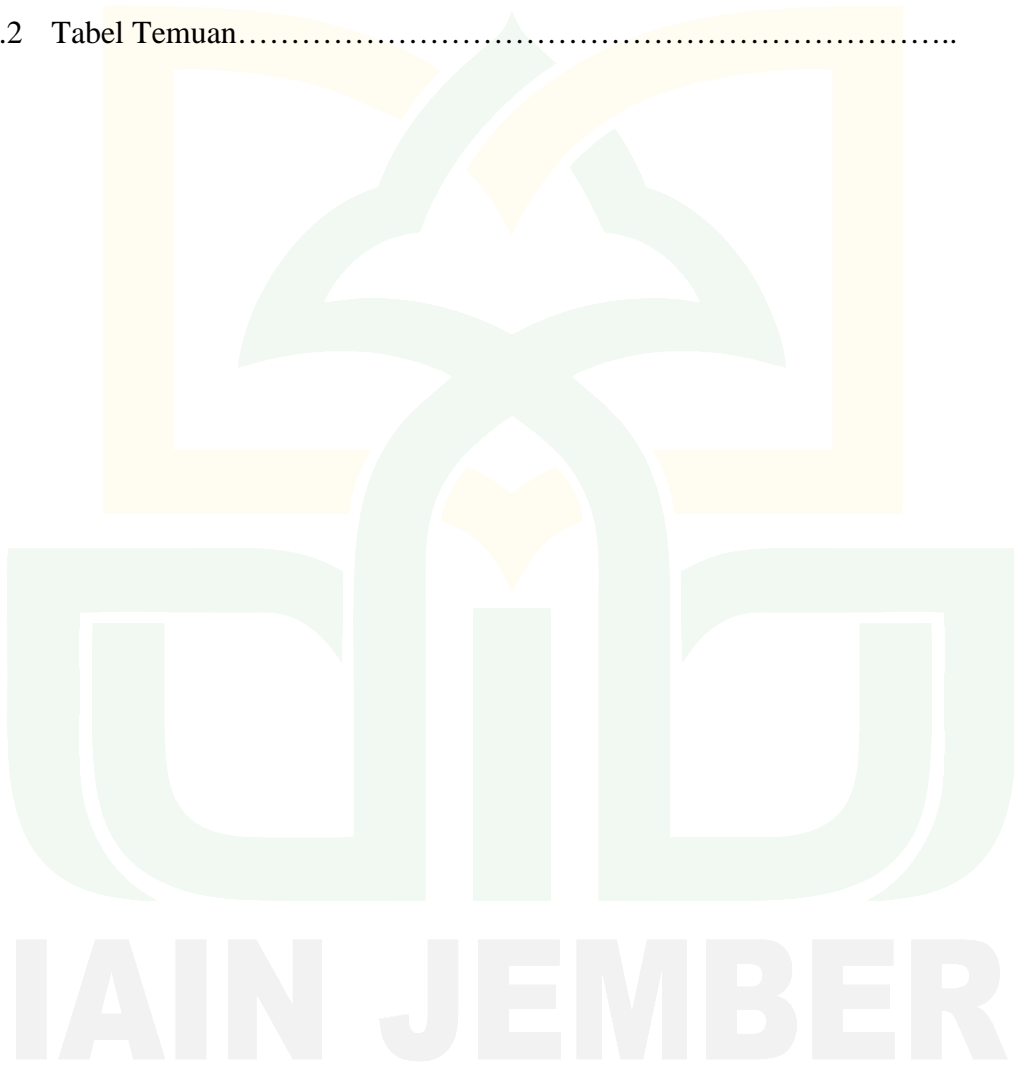
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSATKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	21
1. Konsep Manajemen Peserta Didik di Madrasah .....	21
2. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah..	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data .....	56
G. Tahap- Tahap Penelitian.....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis .....	70
C. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	95
C. Penutup .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti Dengan Penelitian Terdahulu.....	19
4.1	Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.....	66
4.2	Tabel Temuan.....	83



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Rapat koordinasi penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020-2021.	73
4.2	Sosialisasi MTs Negeri 1 Ke MIMA KH. SHIDDIQ Jember yang meberikan informasi mengenai kualitas MTS Negeri 1 Jember ini. ....	76
4.3	Poster promosi madrasah.....	78
4.4	Tes akademik secara online oleh calon peserta didik .....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha mengatur terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk madrasah sampai dengan mereka lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah peserta didik.<sup>1</sup> Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh panitia penyelenggara seleksi calon peserta didik. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini harus dilakukan sedemikian rupa.

Dalam konteks penelitian ini adalah manajemen penerimaan peserta didik baru di madrasah. Madrasah adalah bangunan atau lembaga Islam yang dirancang untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Adapun menurut Wayne di dalam buku paradigma baru manajemen pendidikan menjelaskan bahwa madrasah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan atau interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik.<sup>2</sup>

Setiap tahun semua lembaga selalu mempunyai kegiatan rutin yakni penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting.

Dikatakan demikian karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di

---

<sup>1</sup> Endang Sri Budi Herawati, *Tata Kelola Administrasi PerMadrasahan*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), 97.

<sup>2</sup> Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*, (Sleman: Dee Publish Publiser, 2020), 39

madrasah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur.<sup>3</sup> Semakin banyaknya madrasah baru yang bermunculan khususnya dalam konteks penelitian di kota Jember saat ini menimbulkan semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan baik lama maupun baru (dalam masa penerimaan peserta didik baru) saling berkompetisi mendapatkan peserta didik sebanyak-banyaknya.

Tidak sedikit dari lembaga pendidikan nyaris tidak mendapatkan peserta didik. Atau mendapatkan peserta didik akan tetapi di bawah kuota minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan banyaknya calon peserta didik yang mendaftar di satu pihak, sedangkan dayaampungnya terbatas, maka mau tidak mau perlu diadakannya seleksi penerimaan peserta didik baru. Dengan adanya penerimaan peserta didik baru dengan tempat yang terbatas diharapkan nanti akan mendapatkan peserta didik yang betul-betul berkualitas unggul dan tentunya yang mampu menyelesaikan pendidikannya hingga lulus madrasah dengan waktu yang telah ditentukan.

Menurut Setiawaty dalam buku *Theaching Factory* menjelaskan tahapan-tahapan manajemen peserta didik meliputi kegiatan Analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen atau penerimaan peserta didik, seleksi peserta didik masa orientasi peserta didik (MOS), penempatan peserta didik atau pengelompokan, pembinaan peserta didik, pencatatan atau pelaporan peserta didik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Irjus Indrawan, dkk, *Pengantar Manajemen PAUD*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), 64-65.

<sup>4</sup> Alexius Dwi Widiatna, *Teaching Factory*, (Jakarta: Pustaka Kaji, 2019), 33.

Adapun tahapan yang pertama dalam manajemen penerimaan peserta didik baru yaitu perencanaan peserta didik baru dilakukan mulai dari proses peserta didik masuk ke madrasah hingga peserta didik lulus. Menurut Prihatin dalam jurnal *Manajemen Peserta Didik* yang ditulis oleh Ria Sita Ariska mengatakan bahwa perencanaan peserta didik merupakan bagian dari perencanaan madrasah secara keseluruhan. Peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatu dapat dipikirkan dengan matang. Melalui perencanaan peserta didik, hal-hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik telah diestimasi sebelumnya. Dan masalah-masalah yang muncul dapat ditangani segera mungkin.<sup>5</sup> Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>6</sup> Sebagaimana dalam Al-Quran menjelaskan dalam surah Al-Hasyr (59) ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri merenungkan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>7</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa perencanaan yang baik khususnya dalam manajemen peserta didik dibuat dengan memperhatikan masa lampau, masa

<sup>5</sup> Ria Sita Ariska, *Manajemen Peserta Didik*, (Lubuklingau: Vol 9 No 6 November 2015), 832.

<sup>6</sup> P. Siagian Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 36.

<sup>7</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), 71



kini dan masa yang akan datang. Dalam melakukan perencanaan peserta didik untuk masa depan diperlukannya memperhatikan kejadian yang lampau sebagai bahan evaluasi yang sangat berharga untuk tercapainya perencanaan kepeserta didikan yang baik, karena perencanaan menentukan kesuksesan untuk kedepannya.

Selanjutnya tahap kedua, rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakekatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Kerutinan ini tidak mengurangi potensi masalah yang menyertai dalam proses rekrutmen. Karena itu, kebijakan rekrutmen perlu mendasarkan pada konsep dan aturan yang ajeg dan berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kemudian tahap ketiga, seleksi peserta didik yaitu kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga tertentu.<sup>8</sup> Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan

---

<sup>8</sup> Imam machali, *The Hand Book of Education Management*, (Jakarta: KENCANA, 2018), 190.

kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.<sup>9</sup>

Tahap keempat, adalah penerimaan peserta didik. Agar tercapainya output yang berkualitas maka penerimaan peserta didik baru harus mengikuti semua tahapan-tahapan dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, rekrutmen peserta didik baru, seleksi peserta didik baru yang nantinya mencapai harapan madrasah agar memiliki peserta didik yang berkualitas unggulan.

Berdasarkan Undang-undang No.12 Tahun 1954. Bab XI Pasal 17 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara Republik Indonesia mempunyai hak yang sama untuk diterima menjadi peserta didik suatu sekolah, jika memenuhi syarat yang ditetapkan untuk pendidikan dan pengajaran pada sekolah itu”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiti Salawati dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Negeri Kutcane Kab. Aceh Tenggara”, dari hasil penelitiannya dapat dijelaskan bahwa: Proses pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan di MTs Negeri Kutcane yaitu dirancang oleh pihak wakil kepala madrasah bagian kepeserta didikan dan dibantu oleh guru dan staf lainnya melalui intruksi kepala madrasah secara langsung telah dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pembinaan kepeserta didikan di MTs Negeri Kutcane dengan memberikan bimbingan dengan cara memantau dan melatih kegiatan kegiatan pada pemberdayaan dan potensi yang dimiliki peserta didik agar tujuan

---

<sup>9</sup> Asri Budiningsih, *Belajara dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 34.

pemberdayaan dan potensi yang di miliki tercapai dan mencintai lingkungan madrasah nya. Pengevaluasian yang dilakukan di MTs Negeri Kut cane yang dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu staf lainnya dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kepeserta didikan yang telah di jalankan.

Kemudian hasil penelitian dari Ria Sita Ariska dengan judul “Manajemen Peserta Didik” dari hasil penelitiannya dapat dijelaskan bahwa: proses perencanaan dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuklinggau sesuai dengan prosedur. Penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh sekolah ini memenuhi ketentuan yang berlaku. Proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan di sekolah ini mengacu pada ketentuan dinas pendidikan kota setempat.

Dan kemudian Hasil penelitian dari Fadhilah yang berjudul “Manajemen Kepeserta didikan Madrasah Tsanawiyah negeri Cot Gue Kab Aceh Besar”, dari hasil penelitiannya dapat dijelaskan bahwa: perencanaan, pengawasan, pengevaluasian manajemen peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah negeri Cot Gue Kab Aceh Besar disusun oleh kepala madrasah bersama wakil kepala bidang kepeserta didikan meliputi program PSB, daya tampung peserta didik baru, dan proses seleksi peserta didik baru. Pelaksanaan yang menyangkut PSB adalah penempatan peserta didik dalam ruangan kelas secara seimbang, seleksi peserta didik, pelaksanaan akademik, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan pentingnya manajemen peserta didik baru yang menuntut lembaga pendidikan mempunyai sebuah sistem penerimaan peserta didik baru yang baik dan memilih orang-orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, sehingga dengan mudah lembaga pendidikan tersebut mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Sebagaimana yang ada di MTs Negeri 1 Jember terlalu banyaknya peserta didik yang mendaftar di MTs Negeri 1 Jember. Seperti penerimaan peserta didik baru tahun ini menurut Ibu Alfiah selaku Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Jember mengatakan :

“Di tahun ajaran 2020-2021 ini ada 600 peserta didik baru yang mengikuti tes dan hanya ada 256 peserta didik yang diterima dengan kapasitas 8 kelas dan juga ada kelas unggulan yang dinamakan kelas bina prestasi yang terdiri dari 32 peserta didik setiap kelasnya. Sedangkan 344 peserta didik lainnya harus mencari madrasah lain. MTs Negeri 1 Jember untuk melakukan penerimaan peserta didik baru dengan cara melakukan Ujian atau tes seleksi sebelum adanya Ujian Nasional pada madrasah dasar, dengan menggunakan penilaian berdasarkan nilai rapot kelas 4 dan 5. Dengan jalur prestasi dan jalur reguler, dan membuka 2 gelombang penerimaan peserta didik dengan persyaratan mengisi formulir pendaftaran, nilai rapot, sertifikat prestasi, bisa membaca Al-Qur’an.”

Berikut alasan menurut Vidya Pratiwi yang mempunyai adik di MTs Negeri 1 Jember mengatakan:

“Adik saya masuk di sekolah MTs Negeri 1 Jember di karenakan arahan dari orang tua dengan menggunakan jalur prestasi yang mempunyai piagam karate juara 1 sehingga dapat masuk madrasah tanpa seleksi dan masuk kelas unggulan atau kelas bina prestasi.”<sup>10</sup>

Sedangkan menurut ibu Sumarni mengatakan :

“Anak saya ingin masuk di MTs Negeri 1 Jember karena pembelajaran dalam bidang agamanya sangat bagus, dan tentunya juga

<sup>10</sup> Wawancara tanggal 1 Februari 2021

keinginan dari anak saya. Akan tetapi sayangnya anak saya tidak lulus seleksi dan harus mencari madrasah lain.”<sup>11</sup>

Di MTs Negeri 1 Jember ini memiliki prestasi yang di raih oleh Rofitur Romadoniyah yang telah meraih juara harapan II olimpiade biologi ITS (BOF) tingkat Nasional tahun 2019. Kemudian oleh Faizatul Himmah meraih penghargaan peserta didik berprestasi dari bupati Jember.

Dengan demikian, manajemen peserta didik ini tentu sangat menarik untuk diteliti karena 1). Tidak semua lembaga pendidikan melakukan penerimaan dan seleksi sebelum adanya Ujian Nasional pada sekolah dasar. 2). Adanya kelas bina prestasi untuk peserta didik yang mendaftar jalur prestasi. 3). Tidak menggunakan nilai Ujian Nasional saat pendaftaran masuk madrasah melainkan menggunakan nilai dari raport peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Jember”

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, oprasional yang dituangkan

---

<sup>11</sup> Wawancara taggal 2 Februari 2021

dalam bentuk kalimat tanya.<sup>12</sup> Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 jember?
3. Bagaimana seleksi dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember?
4. Bagaimana penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian sebelumnya.<sup>13</sup> Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.

---

<sup>12</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember press, 2017), 44.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 45.

2. Untuk mendeskripsikan rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan seleksi dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.
4. Untuk mendeskripsikan penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang uraian mengenai sumbangan hasil penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, untuk menunjukkan bahwa masalah yang di pilih memang layak untuk diteliti.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan tentang manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember, serta dapat dijadikan kajian ilmiah untuk dikaji ulang oleh peneliti berikutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

---

<sup>14</sup> Sukiyat, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 20.

**a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian di masa yang akan datang. Selain itu juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang disiplin ilmu yang dimiliki dan yang berhubungan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi.

**b. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian kepala madrasah dalam mengembangkan manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi, masukan dan evaluasi lembaga, serta perbaikan untuk proses pengembangan guru selanjutnya.

**c. Bagi IAIN Jember**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan IAIN Jember dalam wacana pendidikan. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru.



#### **d. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang pentingnya manajemen penerimaan peserta didik baru.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>15</sup> Yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manajemen.**

Manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

##### **2. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru**

Manajemen penerimaan peserta didik baru adalah pengelolaan perencanaan penerimaan mulai dari daya tampung, jumlah siswa baru yang akan diterima, dan tindakan kepala sekolah dalam menerima peserta didik baru di lembaga tersebut.

##### **3. Kualitas Peserta Didik**

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarnya.

---

<sup>15</sup> Ibid., 45.

Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input, seperti bahan ajar, metode mengajar yang bervariasi, sarana prasarana sekolah, dukungan administrasi dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.<sup>16</sup> Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam hal tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Dalam kaitan ini, maka antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses.

#### **4. Kelas Bina Prestasi**

Kelas Bina Prestasi merupakan Program lembaga pendidikan yang dikhususkan sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik, didalamnya dibina siswa-siswa yang berminat dalam bidang IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Seni.

Dari beberapa pengertian di atas, yang perlu kita digaris bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas belajar seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kemampuan orang itu dalam

---

<sup>16</sup> <http://www.qtulis.net/readkualitas-belajar-mempengaruhi-hasil-belajar.html> diakses tgl 17 Juni 2021 pukul 20:02 WIB

berbagai bidang. Jika dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain mengalami kegagalan dalam proses belajar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Topik-topik kajian yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.<sup>17</sup> Di bawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi.

Bab Satu, pendahuluan. Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, kajian pustaka. Pada bab ini dipaparkan mengenai kajian terdahulu mengenai penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab Tiga, metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 53.

Bab Empat, hasil penelitian. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab Lima, kesimpulan dan saran. Merupakan bab terakhir yang memaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang disertai dengan saran-saran dari peneliti. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Sabaria dengan judul “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tahun 2018 di SMAN 21 Makassar”. Dalam penelitian ini dapat di simpulkan dengan adanya sistem zonasi tentunya menyatukan peserta didik yang beragam didalam sebuah madrasah. Keberagamannya bisa dari prestasi yang berbeda-beda dan dari ekonomi yang berbeda, tidak lagi madrasah favorit yang hanya mengumpulkan peserta didik yang berprestasi saja. Karena sistem yang baru maka tidak menjadikan nilai Ujian Nasional sebagai kriteria untuk masuk Madrasah Negeri.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai penerimaan peserta didik baru dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terdapat dari fokus masalah yang hanya membahas tentang upaya mengatasi masalah sistem penerimaan peserta didik baru jalur zonasi.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Maryam dengan judul “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Adzkia Islamic School”. Dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan

---

<sup>18</sup> Sabaria, *Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tahun 2018 di SMAN 21 Makassar*, (Makassar: Vol 7. No 2, 2020).

PPDB terdapat 2 sistem seleksi yaitu sistem beasiswa, alur seleksi di mulai dari seleksi administrasi, tes potensi akademik, wawancara, dll. Sedangkan jalur reguler alur seleksi dimulai seleksi berkas, tes akademik, BTQ, Wawancara.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai penerimaan peserta didik baru dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi dan fokus masalah yang membahas tentang kriteria, prosedur, kendala dari penerimaan peserta didik baru.

3. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Umi Latifatul Khsanah dengan judul “Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Perspektif Stakeholder Sekolah”. Dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dengan adanya anggapan madrasah favorit dan tidak favorit ini akan menimbulkan penumpukan peserta didik pada salah satu madrasah saja. Hal ini dikarekan orang tua menginginkan anaknya masuk di madrasah favorit. Dampaknya madrasah yang tidak tergolong madrasah favorit akan kekurangan peserta didik dan tidak dapat memenuhi standar rombongan belajar.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya

<sup>19</sup> Siti Maryam, *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Adzkiya Islamic School*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016).

<sup>20</sup> Umi Latifatul Khsanah, *Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Perspektif Stakeholder Madrasah*, (Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

adalah fokus penelitian yang hanya membahas mengenai implementasi zonasi dan pandangan stakeholder terhadap implementasi zonasi dan lokasi penelitian.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sri Wirdha Amriadi dengan judul “manajemen rekrutmen peserta didik di madrasah Ulumul Qur’an pagar air Banda Aceh”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam rekrutmen peserta didik terdapat beberapa tahapan yang perlu dijalankan, mulai dari pembentukan panitia penerimaan, mengadakan rapat, membuat pengumuman dan formulir pendaftaran penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang peserta didik yang diterima.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerimaan peserta didik baru dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas terkait penerimaan khusus di kelas Bina Prestasi, dan di penelitian terdahulu membahas penerimaan peserta didik baru secara umum dan fokus membahas rekrutmennya.

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ana Fitriana dengan judul “Manajemen rekrutmen peserta didik berbasis Teknologi Informasi di MAN Kota Palangka Raya”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rekrutmen peserta didik juga dilaksanakan mengikuti perkembangan IPTEK yang mana sistem rekrutmen dilakukan secara

daring. Tidak hanya menggunakan sistem secara luring. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang rekrutmen peserta didik. Perbedaannya adalah pembahasan mengenai ruang lingkup pembahasan. Dalam penelitian ini dibahas mengenai rekrutmen mengenai kelas bina prestasi, sedangkan di penelitian terdahulu membahas rekrutmen secara umum.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti Dengan Penelitian Terdahulu.**

No	Nama, Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu	Penelitian ini
1.	Sabaria, Jurnal, “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tahun 2018 di SMAN 21 Makassar” Tahun 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>b. membahas mengenai penerimaan peserta didik baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hanya membahas tentang upaya mengatasi masalah sistem penerimaan peserta didik baru jalur zonasi.</li> <li>b. Lokasi Penelitian.</li> <li>c. Jurnal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas tentang Manajemen Peserta Didik Baru di madrasah.</li> <li>b. Lokasi di MTs Negeri 1 Jember.</li> </ul>
2.	Siti Maryam, Skripsi, Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Adzkia Islamic School.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>b. Membahas mengenai penerimaan peserta didik baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus masalah kriteria, prosedur, kendala dari penerimaan peserta didik baru.</li> <li>b. Lokasi Penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas tentang Manajemen Peserta Didik Baru di madrasah.</li> <li>b. Lokasi di MTs Negeri 1 Jember.</li> </ul>



3.	Umi Latifatul Khsanah, Tesis, Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Perspektif Stakeholder Sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>b. Membahas mengenai penerimaan peserta didik baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas mengenai implementasi zonasi dan pandangan stakeholder terhadap implementasi zonasi dan lokasi penelitian.</li> <li>b. Lokasi Penelitian.</li> <li>c. Tesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas tentang Manajemen Peserta Didik Baru di madrasah.</li> <li>b. Lokasi di MTs Negeri 1 Jember.</li> </ul>
4	manajemen rekrutmen peserta didik di madrasah Ulumul Qur'an pagar air Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>b. sama-sama meneliti tentang penerimaan peserta didik baru dan menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. penelitian ini membahas terkait penerimaan khusus di kelas Bina Prestasi, dan di penelitian terdahulu membahas penerimaan peserta didik baru secara umum dan fokus membahas rekrutmennya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas tentang manajemen peserta didik di madrasah</li> <li>b. Lokasi di di m adrasah Ulumul Qur'an pagar air Banda Aceh</li> </ul>
5	Manajemen rekrutmen peserta didik berbasis Teknologi Informasi di MAN Kota Palangka Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>b. sama-sama membahas tentang rekrutmen peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. membahas tentang rekrutmen peserta didik secara umum</li> <li>b. membahas rekrutmen secara daring.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembahasan mengenai rekrutmen kelas bina prestasi</li> <li>b. Membahas mengenai pendaftaran pra-ujian akhir.</li> </ul>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dan perbedaan dalam pembahasannya dengan peneliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak dengan nama program, jenis lembaga, dan tujuan penelitiannya,

## **B. Kajian Teori**

### **1. Konsep Manajemen Peserta Didik di Madrasah**

Manajemen penerimaan peserta didik proses manajemen yang bekerja dibidang penerimaan peserta didik mulai dari pembentukan panitia, rapat penerimaan, pembuatan dan pemasangan pengumuman, pendaftaran, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, serta pendaftaran ulang.

#### **a. Pengertian Manajemen Peserta Didik**

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata kerja *to manage* artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola. Dengan demikian manajemen secara bahasa adalah pengurusan, pengaturan, penggerakan, dan pengelolaan. Secara terminologi manajemen sering disandingkan dengan administrasi, sehingga muncul tiga pandangan berbeda: 1) memandang administrasi lebih luas dari pada manajemen; 2) mengartikan manajemen lebih luas dari pada administrasi; 3) menganggap manajemen sama dengan administrasi. Dalam penulisan selanjutnya istilah manajemen sama dengan administrasi, karena keduanya mempunyai fungsi yang sama.

Menurut Terry Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material.

Manajemen Peserta Didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.<sup>21</sup>

Menurut *Knezevich* dalam buku *Manajemen Pendidikan* manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu, seperti pengembangan keseluruhan, kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah.<sup>22</sup> Jadi manajemen peserta didik adalah penataan dari segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Manajemen Peserta Didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kepeserta didikan agar kegiatan pembelajaran di

---

<sup>21</sup> Ary Gunawan, *Administrasi Madrasah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet.I, 9.

<sup>22</sup> Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017), 69.

Madrasah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan Madrasah. Untuk mewujudkan tujuan Madrasah tersebut Manajemen Peserta Didik meliputi empat kegiatan, yaitu: pertama, penerimaan peserta didik baru, kedua, kegiatan kemajuan belajar, ketiga, bimbingan dan, keempat, pembinaan disiplin serta monitoring.<sup>23</sup>

Tujuan khusus dari manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (Kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Dengan terpenuhinya 1, 2, dan 3 di atas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita mereka.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualnya, segi sosialnya, segi apresiasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

---

<sup>23</sup> Nurmadiyah, *Konsep Manajemen Peserta Didik*, (Vol. 3 No 1, 2014), 46.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawan tersebut meliputi kemampuan umum (Kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- b) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tuanya, dan keluarganya, dengan lingkungan sosial Madrasahnyanya dan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- c) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran apresiasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi kesenangan dan minat peserta didik demikian patut di salurkan, oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik dengan keseluruhan.
- d) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 93.

### c. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Berkenaan dengan Manajemen Peserta Didik, ada beberapa prinsip dasar yang harus mendapat perhatian, adapun perhatian tersebut yaitu:

- 1) Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek. Sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Keadaan dan kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Pada dasarnya peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut kognitif, tetapi juga ranah afektif dan fisikomotorik.<sup>25</sup>

Aktivitas dalam manajemen peserta didik pada hakikatnya adalah pembinaan dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, yaitu: untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kecerdasan, Keterampilan, menumpuk rasa kebangsaan,

---

<sup>25</sup> Heri Fajri, dkk, *Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Penerapan 7K*, (Pidie: Vol. 2 No. 3, 2020), 101.

memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan negara dan bangsa<sup>26</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Seperti yang telah dikemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu peraturan terhadap peserta didik dari mulai masuk sampai dengan keluar/lulus Madrasah, baik yang berkenaan langsung dengan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung. Ruang lingkup meliputi:<sup>27</sup>

##### 1) Perencanaan peserta didik

- a) Sensus madrasah adalah pencatatan anak-anak usia sekolah yang diperkirakan akan masuk madrasah atau calon peserta didik.

Dengan demikian sensus madrasah untuk sekolah dasar adalah anak-anak yang akan masuk sekolah dasar, sedangkan untuk sensus madrasah tingkat atas adalah anak-anak yang akan masuk sekolah tingkat atas.<sup>28</sup>

- b) Penentuan jumlah peserta didik yang di terima yakni sekolah harus melakukan proyeksi peserta didik baru yang akan diterima disesuaikan dengan kondisi madrasah, seperti jumlah guru, jumlah staf, jumlah kelas, jumlah peserta didik yang tinggal

<sup>26</sup> Fadhilah, *Manajemen Kepeserta didikan di Madrasah*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajement, 2018), 24.

<sup>27</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 13-14.

<sup>28</sup> Desi Eri Kusumaningrum, dkk., *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019), 18.

kelas, jumlah peserta didik yang mutasi, dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.<sup>29</sup>

2) Penerimaan peserta didik

- a) Kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru yang harus ditetapkan mencakup: Sistem seleksi penerimaan peserta didik baru, kriteria penerimaan peserta didik baru, dan prosedur penerimaan peserta didik baru.
- b) Sistem penerimaan peserta didik yang baru dilakukan dengan secara obyektif, transparan, akuntabel dan tidak diskriminasi.
- c) Orientasi adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan

3) Kenaikan kelas dan penjurusan

- a) Pendataan nilai peserta didik lengkap dan obyektif
- b) Pendayagunaan fungsi dan peranan bimbingan dan penyuluhan (BP)

4) Perpindahan peserta didik

- a) Perpindahan peserta didik dari suatu Madrasah ke Madrasah lain yang sejenis
- b) Perpindahan peserta didik dari suatu jenis program ke program lain

---

<sup>29</sup> ibid, 20



5) Kelulusan dan alumni

a) Kelulusan adalah pencapaian akhir dari seorang peserta didik dalam menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 25.

b) Alumni adalah lulusan peserta didik dari lembaga pendidikan yang telah selesai menempuh jenjang pendidikan sebelumnya di lembaga tersebut.

6) Kegiatan extra kelas

a) Kegiatan ekstrakurikuler

b) Kegiatan non kurikuler

7) Tata laksana manajemen peserta didik

a) Pengertian tata laksana manajemen peserta didik

b) Manfaat tata laksana manajemen peserta didik

c) Macam/jenis tata laksana manajemen peserta didik

8) Peranan kepala Madrasah dalam manajemen peserta didik

9) Mengatur layanan peserta didik

a) Layanan bimbingan akademik dan administrasi

b) Layanan bimbingan dan konseling peserta didik

c) Layanan kesehatan

d) Layanan kafetaria

e) Layanan koperasi

f) Layanan perpustakaan

- g) Layanan laboratorium
- h) Layanan asrama
- i) Layanan koperasi

**e. Perbedaan Manajemen Peserta Didik di Madrasah dengan di Sekolah**

Sistem penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Madrasah) memiliki perbedaan dan persamaan dengan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (sekolah). Persamaan antara madrasah dan sekolah dalam penerimaan peserta didik baru lebih dalam segi persyaratan yang bersifat administratif. Contohnya adalah terkait batasan usia, dalam tingkat menengah pertama (Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama baik negeri maupun swasta) memiliki batasan usia paling tinggi 15 Tahun. Yang kedua adalah perihal dokumen ijazah dan/atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yaitu setiap calon peserta didik baru yang akan mendaftar di MTs maupun SMP wajib menunjukkan Ijazah dan/atau STTB saat peserta didik tersebut menempuh pendidikan di tingkat dasar. Peraturan-peraturan tersebut berdasarkan dari Peraturan Menteri yang menaungi setiap lembaga pendidikan terkait.

Lembaga pendidikan atau *stakeholders* yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia menggunakan

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Dan Madrasah Aliyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2020/2021.<sup>30</sup>

Sedangkan lembaga pendidikan atau *stakeholders* yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Dan Sekolah Menengah Kejuruan.<sup>31</sup>

*Stakeholders* yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia tidak melaksanakan seleksi penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan sistem zonasi yang mana calon peserta didik yang memiliki jarak tempat tinggal dan lokasi lembaga pendidikan paling dekat lebih diutamakan, berbeda dengan *stakeholders* yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, mereka menggunakan seleksi sistem zonasi. Namun ada beberapa sekolah yang dikecualikan untuk menggunakan sistem zonasi, yaitu sekolah-sekolah yang berstatus

---

<sup>30</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Dan Madrasah Aliyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2020/2021.

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Dan Sekolah Menengah Kejuruan.

bukan Negeri dan sekolah-sekolah yang melaksanakan pendidikan khusus maupun berada di daerah terluar, terdepan dan daerah tertinggal.

## **2. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah**

Manajemen penerimaan peserta didik baru ialah Penerimaan peserta didik baru termasuk salah satu dalam manajemen peserta didik, karena kegiatan penerimaan peserta didik menentukan seberapa kualitas input yang dapat diterima oleh sekolah yang bersangkutan.

### **a. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru**

#### **1) Pengertian Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru**

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan yang menyangkut apa yang akan dilakukan di masa mendatang, kapan, bagaimana dan siapa yang akan melakukannya. Langkah pertama dalam manajemen penerimaan peserta didik baru adalah mengadakan perencanaan. Oleh karena itu peserta didik merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan manajemen madrasah secara keseluruhan. Peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan matang-matang. Dengan adanya perencanaan peserta didik telah diestimasi sebelumnya. Masalah-masalah yang muncul, oleh karena itu telah diestimasi sebelumnya, akan dapat ditangani sesegera mungkin.<sup>32</sup>

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di madrasah, baik sejak peserta didik akan memasuki

---

<sup>32</sup> Ibid, 15-16.

madrasah maupun mereka akan lulus dari madrasah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan peserta didik sampai dengan pelulusan peserta didik.

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus madrasah dan kepindahan khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data belajar. Penerapan peserta didik yang di butuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi:

- a) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan rasio peserta didik dan guru.
- b) Menyusun program kegiatan peserta didik yaitu visi misi Madrasah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.<sup>33</sup>

## 2) Sensus Madrasah

Sensus madrasah adalah pencatatan anak-anak usia sekolah yang diperkirakan akan masuk madrasah atau calon peserta didik.

---

<sup>33</sup> Daryanto, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013),55.

Dengan demikian sensus madrasah untuk sekolah dasar adalah anak-anak yang akan masuk sekolah dasar, sedangkan untuk sensus madrasah tingkat atas adalah anak-anak yang akan masuk sekolah tingkat atas.<sup>34</sup>

Fungsi umum sensus madrasah adalah sebagai dasar pembagian anggaran belanja dan sarana untuk mendapatkan dana bantuan pendidikan.

Fungsi khusus sensus madrasah menurut Yeager dalam buku *Manajemen Peserta Didik* antara lain:<sup>35</sup>

- a) Menentukan layanan pendidikan yang benar-benar dibutuhkan
- b) Menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah
- c) Menilai pelaksanaan kewajiban belajar
- d) Mengumumkan jumlah anak yang akan masuk madrasah
- e) Menempatkan anak yang keluar masuk madrasah
- f) Menyajikan data jumlah anak yang akan masuk madrasah
- g) Mengecek anak yang masuk dan tidak
- h) Mengatur pengelompokan peserta didik
- i) Memperluas lokasi tanggung jawab orang tua
- j) Mengecek anak usia madrasah yang bekerja

<sup>34</sup> Desi Eri Kusumaningrum, dkk., *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019), 18.

<sup>35</sup> Desi Eri Kusumaningrum, dkk., *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019), 18-20.

- k) Mengecek kondisi rumah dan memperbaiki hubungan Madrasah dan rumah
- l) Memberikan pengertian dan menyajikan informasi tentang madrasah
- m) Menemukan kasus ketidakhadiran di madrasah
- n) Mengecek sebab-sebab keterlambatan

Dengan adanya sensus Madrasah maka akan diketahui dan didapatkan *school size*. *School size* adalah perbandingan jumlah Madrasah dengan jumlah peserta didik di suatu daerah. Perbandingan tersebut dapat dilakukan dengan rumus

$$SS = \frac{JP}{JS}$$

Keterangan:

SS : *School size*.

JP : Jumlah peserta didik.

JS : Jumlah Madrasah.

Setelah ukuran madrasah (SS) didapatkan, lalu dihitung *class size*. *Class size* adalah hasil perbandingan jumlah kelas dengan jumlah peserta didik di suatu daerah. Perbandingan tersebut dapat

dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CS = \frac{JP}{JK}$$

Keterangan:

CS : *Class size*.

JP : Jumlah peserta didik.

JK : Jumlah Kelas.

Ukuran kelas adalah jumlah peserta didik dalam suatu kelas. Ukuran kelas yang ideal secara teoritik adalah berkisar antara 30 sampai dengan 35 orang peserta didik. Namun, kebijakan pemerintah mengenai ukuran kelas di madrasah kemungkinan berbeda tergantung pada jenjang pendidikannya.

### **3) Penentuan Jumlah Peserta Didik yang Diterima**

Madrasah sebelum menerima peserta didik baru, terlebih dahulu harus menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima. Dalam hal ini, Madrasah harus melakukan proyeksi peserta didik yang akan diterima yang disesuaikan dengan kondisi Madrasah seperti jumlah guru, jumlah staf, jumlah kelas, jumlah peserta didik yang akan tinggal kelas, jumlah peserta didik yang mutasi, dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.<sup>36</sup>

Rapat penentuan ini dilakukan setelah proses seleksi yang sudah berlangsung. Penentuan tersebut harus didasarkan pada proses seleksi yang digunakan, misalnya sistem penerimaannya yang berdasarkan DANEM maka ketentuan peserta didik yang diterima berdasarkan atas ranking DANEM yang dibuat, sedangkan sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya didasarkan atas hasil ranking nilai rapot peserta didik. Dan sistem penerimaannya menggunakan sistem tes maka penentuannya berdasarkan hasil tes.

---

<sup>36</sup> Ibid, 20-21.



Penentuan penerimaan peserta didik ini disesuaikan dengan daya tampung sekolah tersebut, karena daya tampung dalam penerimaan peserta didik harus disesuaikan dengan layanan yang diberikan sekolah berupa guru yang ada, fasilitas yang sesuai dengan pemakai atau peserta didik yang diterima dan jumlah siswa yang sudah ditetapkan di dalam kelas.

Kegiatan setelah rapat penentuan peserta didik maka dilakukan pengumuman. Agar calon peserta didik dapat mengetahui mereka termasuk kedalam katagori peserta didik yang diterima, dicadangkan atau yang tidak diterima. Dalam pengumuman terdapat dua macam pengumuman terbuka dan pengumuman tertutup. Pengumuman terbuka dimana pengumuman itu dilakukan secara transparan atau pengumuman melalui mading madrasah berisi hasil seleksi dan keterangan peserta didik yang diterima atau tidak sesuai dengan nomer ujian seleksi yang dapat dilihat oleh khalayak semua orang. Sedangkan pengumuman tertutup merupakan pengumuman melalui surat yang akan dikirim kepada semua seleksi, pengumuman ini berisi penerimaan atau tidaknya peserta didik tersebut.<sup>37</sup>

#### **4) Jenis Perencanaan**

Dalam setiap organisasi rencana disusun secara hierarki sejalan dengan struktur organisasinya. Pada setiap jenjang, rencana

---

<sup>37</sup> Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Aggota IKAPI, 2019), 44-45.

mempunyai fungsi ganda: sebagai sasaran yang harus dicapai oleh jenjang dibawahnya dan merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh jenjang diatasnya. Ada dua jenis rencana yaitu:

- a) Rencana strategik, yang disusun untuk mencapai tujuan umum organisasi, yaitu disusun untuk mencapai tujuan umum organisasi, yaitu melaksanakan misi organisasi.
- b) Rencana oprasional, yang merupakan rincian tentang bagaimana rencana strategik dilaksanakan.<sup>38</sup>

#### **5) Model-model Perencanaan Pendidikan**

Model Perencanaan merupakan suatu sistem perencanaan, penyusunan, program, dan penganggaran dalam penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidikan. Model ini bermakna bahwa perencanaan, penyusunan program dan penganggaran dipandang sebagai suatu sistem yang tak terpisahkan satu sama lainnya.

- a) Model perencanaan komprehensif, model ini terutama digunakan untuk menganalisis perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Disamping itu berfungsi sebagai suatu patokan dalam menjabarkan rencana-rencana yang lebih spesifik kearah tujuan-tujuan yang lebih luas.

---

<sup>38</sup> Ibid, 38.

- b) Model target setting, model ini digunakan dalam upaya melaksanakan proyeksi ataupun memperkirakan tingkat perkembangan dalam kurun waktu tertentu.
- c) Model costing dan keefektifan biaya, model ini digunakan untuk menganalisis proyek-proyek dalam kriteria efisien dan efektifitas ekonomis. Dengan model dapat diketahui proyek yang paling fleksibel dan memberikan suatu perbandingan yang paling baik diantara proyek-proyek yang menjadi alternative penanggulangan masalah yang dihadapi. Penggunaan model ini dalam pendidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan itu tidak lepas pada pertimbangan bahwa pendidikan itu tidak terlepas pada pertimbangan bahwa pendidikan itu tidak terlepas dari masalah pembiayaan. Dan, dengan jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses pendidikan, diharapkan dalam kurun waktu tertentu dapat memberikan benefit tertentu.
- d) Model PPBS, PPBS (*Planning, programming, budgeting system*) bermakna bahwa perencanaan, penyusun program dan penganggaran dipadang sebagai suatu system yang tak terpisahkan satu sama lainnya. PPBS merupakan suatu proses yang komprehensif untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif.

- e) Model MBS, pemecahan masalah internal madrasah, baik yang menyangkut proses pembelajaran maupun sumber daya pendukungnya cukup dibicarakan di dalam Madrasah dengan masyarakatnya, sehingga tidak perlu diangkat ke tingkat pemerintah daerah apalagi ke tingkat pusat yang “jauh panggang dari api” itu. Tugas pemerintah (pusat dan daerah) adalah memberikan fasilitas dan bantuan pada saat madrasah dan masyarakat menemui jalan buntu dalam suatu pemecahan masalah.
- f) Menuju otonomi pada tingkat madrasah-madrasah, untuk sampai pada kemampuan untuk mengurus dan mengatur penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan, diperlukan program yang sistematis dengan melakukan “*Capacity building*”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap satuan pendidikan secara berkelanjutan baik melaksanakan peran-peran manajemen pendidikan maupun peran-peran pembelajaran, sesuai dengan butir-butir yang disebut di atas. Namun, kegiatan “*Capacity building*” tersebut perlu dilakukan secara sistematis melalui pentahapan, sehingga menjadi proses yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga arahnya menjadi jelas dan terukur.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid,38-40.

## b. Rekrutmen Peserta Didik Baru

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat perguruan tinggi.<sup>40</sup>

Rekrutmen peserta didik adalah serangkaian cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mencari dan menentukan peserta didik sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Dalam sebuah rekrutmen peserta didik, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan selama proses rekrutmen agar kualitas output dari proses rekrutmen tersebut menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing. Poin-poin tersebut diantaranya adalah:

### 1. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), hal. 32

<sup>41</sup> Tritton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), hal. 17.

Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan maksimal.

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang

digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas.

## 2. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.<sup>42</sup>

### c. Seleksi Peserta Didik Baru

Dalam seleksi peserta didik baru selain dengan menggunakan nilai rapot, dan nilai ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes. Adakalanya jumlah mereka yang mendaftar melebihi tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan tes. Jika hal demikian terjadi, sekolah dapat meminjam atau menyewa gedung madrasah-madrasah lain ketika bermaksud menyelenggarakan tes. Tetapi jika hal demikian juga belum masih memenuhi, tes dapat dilakukan kedalam beberapa gelombang,

---

<sup>42</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 43.

dengan catatan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan berkenaan dengan penerimaan peserta didik baru.<sup>43</sup>

#### 1. Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka akan diterima. Sebaliknya jika yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak dapat diterima sebagai peserta didik.

#### 2. Seleksi Administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon sudah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

#### 3. Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah akademik calon

---

<sup>43</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h: 56



yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan ataukah tidak.

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma, yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.

#### **d. Penerimaan Peserta Didik Baru**

##### **1) Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru**

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi menurut Mathis dan Jackson dalam buku *Manajemen Peserta Didik* adalah proses pemilihan orang-orang yang memiliki kualifikasi yang di butuhkan untuk mengisi lowongan pekerjaan di sebuah organisasi. Sedangkan menurut M.T.E Harianja, seleksi merupakan proses untuk memutuskan pegawai yang tepat dari sekumpulan calon pegawai yang didapat melalui proses perekrutan baik internal maupun eksternal.<sup>44</sup>

Penyeleksian calon peserta didik baru sering juga di sebut dengan penyaringan peserta didik baru. Hal ini penting dilakukan untuk memberi batasan jumlah peserta didik yang dapat ditampung berdasarkan analisis daya tampung yang sudah dilakukan

---

<sup>44</sup> Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Lakeisha, 2020), 43.

sebelumnya. Selain itu untuk menyaring peserta didik dilakukan untuk menyaring peserta didik secara akademis adalah calon terbaik untuk belajar disuatu lembaga pendidikan. Kedua pertimbangan tersebut sangat terkait. Pada madrasah-madrasah favorit hal ini benar benar dilaksanakan secara konsekuen. Akan tetapi pada madrasah yang kurang mendapat apresiasi masyarakat, umumnya tidak membatasi nilai kemampuan akademis calon peserta didik baru. Pada kasus madrasah semacam ini pertimbangan utama penyaringan peserta didik baru adalah daya tampung lembaga, meskipun pertimbangan dibidang ini juga sering kali dikesampingkan.<sup>45</sup>

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

- a) Melalui Tes atau Ujian yaitu test psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan.
- b) Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.

---

<sup>45</sup> Juhaiti Yusuf, *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*, (Lampung: CV GRE PUBLISHING, 2019), 60.

- c) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.<sup>46</sup>

## 2) Sistem Penerimaan Peserta Didik

Ada dua macam sistem yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

- a) Sistem promosi, merupakan penerimaan peserta didik baru yang sebelumnya tanpa melakukan seleksi. Mereka yang mendaftar di suatu madrasah, diterima begitu saja. Sistem yang demikian biasanya berlaku pada madrasah-madrasah pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.
- b) Sistem seleksi, ini dapat digolongkan menjadi tiga macam yang pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai ebta murni (DANEM), yang kedua berdasarkan penelusuran bakat minat dan kemampuan (PMDK), yang ketiga adalah seleksi berdasarkan tes masuk.<sup>47</sup>

## 3) Kriteria Penerimaan Peserta Didik

Kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

- 1) Kriteria acuan patokan, merupakan suatu penerimaan peserta didik baru yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini madrasah akan membuat patokan bagi calon peserta didik baru, bagi mereka yang

<sup>46</sup>Ibid, 55.

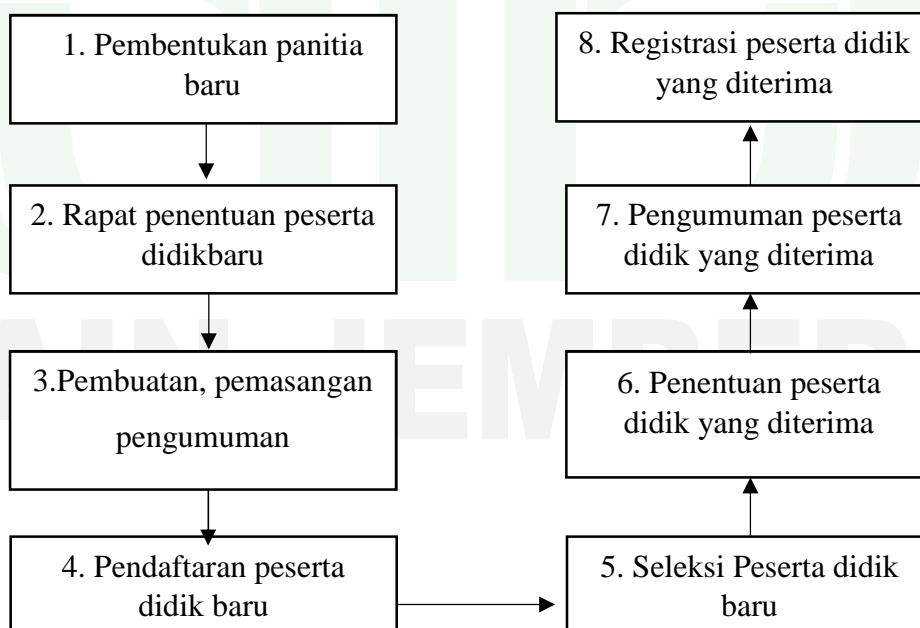
<sup>47</sup> Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017, 71).

memenuhi patokan yang dibuat madrasah maka akan dapat diterima di madrasah tersebut, dan bagi mereka yang tidak memenuhi patokan maka tidak akan diterima.

- 2) Kriteria acuan norma, yaitu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini madrasah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik baru.
- 3) Kriteria berdasarkan daya tampung madrasah. Madrasah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah tampung, calon peserta didik yang akan diterima.<sup>48</sup>

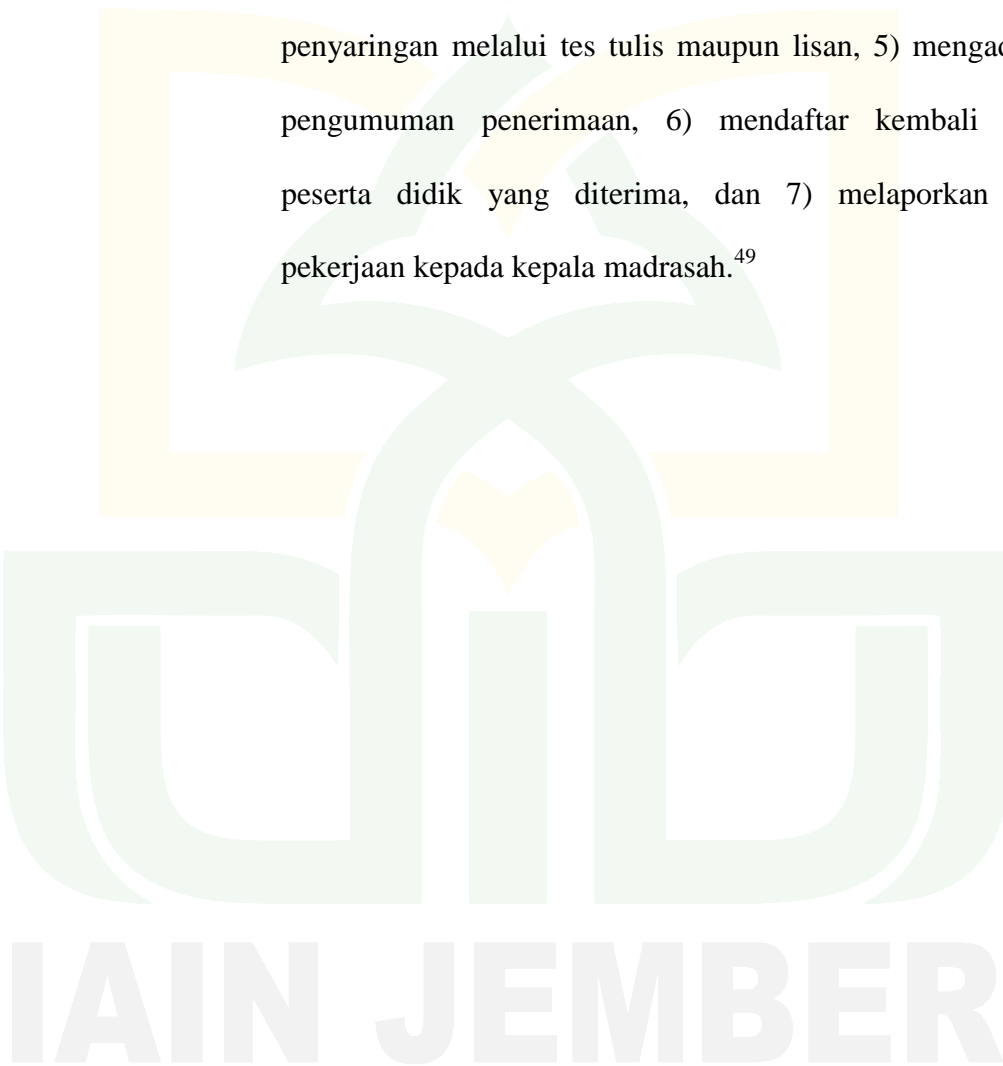
#### 4) Prosedur Penerimaan Peserta Didik

Secara sistematis, kegiatan PPDB dapat dilakukan dengan langkah-langkah:



<sup>48</sup> Ibid, 71.

Menurut Arikunto dan Yuliana dalam buku *Manajemen Peserta Didik* mendeskripsikan langkah-langkah PPDB meliputi: 1) menentukan panitia, 2) menentukan syarat-syarat penerimaan, 3) mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi, 4) melaksanakan penyaringan melalui tes tulis maupun lisan, 5) mengadakan pengumuman penerimaan, 6) mendaftar kembali calon peserta didik yang diterima, dan 7) melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala madrasah.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Ibid, 27-28.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut Mantra dalam buku *Dasar Metodologi Penelitian* yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>50</sup> Menurut Herdiansyah dalam buku *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam, serta lebih di arahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbasis waktu).<sup>51</sup> Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari obyek yang diteliti. Mengetahui yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan secara obyektif Manajemen Penerimaan Peserta didik baru kelas bina prestasi dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di MTs Negeri 1 Jember.

---

<sup>50</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>51</sup> Dewa Putu Adhi Ardiana, dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 126.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian hendak dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 1 Jember yang terletak di Jalan Imam Bonjol 1 Jember, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti melihat bahwa MTs Negeri 1 Jember merupakan Madrasah yang mampu bersaing dengan lembaga lembaga pendidikan formal lainnya, dan banyak siswa yang tertarik untuk masuk ke lembaga MTs Negeri 1 Jember.

## C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>52</sup> Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup> Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan subyek penelitian diantaranya:

1. Kepala Madrasah : Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
2. Waka kesiswaan : Ibu. Mulik Siswandani, S.Pd
3. Waka kurikulum : Ibu Siti Alfiah, S.Pd, M.Si
4. Waka Sarpras : Bapak Abdul Bari, M.Pd
5. Guru : Ibu Inten Widi Partyasari, S.Kom

<sup>52</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218-219.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena dengan adanya data akan mempermudah peneliti untuk menganalisis suatu permasalahan.

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian nanti maka perlu ditentukan metode-metode dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat aktif dan hanya sebagai pengamat independen. Sedangkan menurut Sutoyo ada tambahan satu jenis observasi berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu bila observer terlihat pada sebagian kegiatan yang sedang dilakukan oleh observer, sementara pada sebagian kegiatan yang lain observer tidak melibatkan diri. Dari instrumentasi yang digunakan yakni observasi terstruktur.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga



digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lain.<sup>54</sup>

Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- a. Kondisi, situasi dan lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.
- b. Manajemen penerimaan peserta didik baru.
- c. Manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>55</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data berupa:

---

<sup>54</sup>Ibid., 145.

<sup>55</sup>Ibid., 137-138.

- a. Perencanaan peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember;
- b. Rekrutmen peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember;
- c. Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember;  
dan
- d. Penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>56</sup> Dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember. Metode ini hanya mengambil data atau suatu dokumen yang sudah ada seperti indeks prestasi, data peserta didik, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini :

- a. Sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Jember didirikan pada 1 Februari 1969, oleh yayasan Pembina IAIN Jember dengan nama Madrasah Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember kemudian disingkat dengan nama MTs IAIN Jember.

---

<sup>56</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

b. Struktur organisasi MTs Negeri 1 Jember.

Kepala Madrasah	: Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
Waka kesiswaan	: Ibu. Mulik Siswandani, S.Pd
Waka kurikulum	: Ibu Siti Alfiah, S.Pd, M.Si
Waka Sarpras	: Bapak Abdul Bari, M.Pd

c. Data tenaga pendidik MTs Negeri 1 Jember.

Dalam madrasah ini memiliki guru pegawai negeri sipil sejumlah 34 guru, guru non PNS memiliki 8 guru. Kemudian memiliki guru JFU PNS ada 8 guru, sedangkan guru JFU non PNS ada 12 guru. Kemudian ada 29 guru perempuan dan 13 guru laki-laki. Dengan memiliki karyawan Tata usaha 5 perempuan dan 15 laki-laki.

Dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>57</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu :

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2016, Bandung: Alfabeta), 244.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif itu terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Kondensasi data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, dan menyusun data yang telah didapatkan di lapangan.<sup>58</sup> Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan yang berkaitan dengan data-data yang menyangkut dengan manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif). Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Langkah-langkah dalam penyajian data yang dilakukan adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang terkait dengan

---

<sup>58</sup> Ibid, 19.

manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **F. Keabsahaan Data**

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Untuk melakukan uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (partisipan observasi), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk

memperoleh kebenaran handal. Langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>59</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari peneltia pendahuluan pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.<sup>60</sup>

### **1. Tahap Pra Penelitian Lapangan**

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahap tersebut yaitu:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitan hingga presentasi.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Dan lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Negeri 1 Jember.

---

<sup>59</sup> Ibid., 274.

<sup>60</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu, yaitu dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan surat tersebut kepada pihak MTs Negeri 1 Jember. Hal ini untuk mengetahui apakah diperbolehkan melakukan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih yaitu MTs Negeri 1 Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai, mulai dari perancangan hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal.

### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

# IAIN JEMBER



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember didirikan pada 1 Februari 1969, oleh yayasan Pembina IAIN Jember dengan nama Madrasah Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember kemudian disingkat dengan nama MTs IAIN Jember. Yang berlokasi di jalan Wr Suprapman No. 1 Jember. Dengan status gedung masih menumpang dengan gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Jember. Pada tanggal 1 Desember 1971 dengan SK direktorat pendidikan agama Jakarta dan surat jawatan pendidikan agama provinsi Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 5 Januari 1972 hasil musyawarah nama MTs IAIN berubah menjadi MMPN (Madrasah Menengah Pertama Negeri). Kemudian pada tanggal 4 Mei 1977 MTs berpindah menempati gedung sendiri yang terletak di Tegal Boto Kidul Desa Sumbersari. Dengan bangunan terdiri dari 1 ruang guru, 1 kamar mandi, 1 lokasi ruang belajar, ruang gudang. Kemudian dengan surat keputusan menteri agama nomor 16 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 nama Madrasah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Peneliti, Studi Dokumen, Youtube, <https://youtu.be/cg-1uZKVL8Q>, 20 September 2019.

## 2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Jember

MTs Negeri 1 Jember terletak di kota Jember, tepatnya di Jl. Imam Bonjol No. 1 kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates. Berjarak sekitar 1 km dari pusat kota Jember. Lokasi tersebut berada di sekitar perkampungan yang apabila dilihat dari jalan utama tidak akan tampak bahwa di sana berdiri sebuah lembaga pendidikan sebab lokasinya yang merujuk ke dalam. Bukan hanya perkampungan, di dekat lembaga tersebut juga berdiri banyak perumahan. Adapun batas-batas MTsN 1 Jember adalah sebagai berikut:

- a. Wilayah sebelah barat berbatasan dengan perumahan Villa Tegal Besar Permai.
- b. Wilayah sebelah timur berbatasan dengan perumahan warga.
- c. Wilayah sebelah utara berbatasan dengan area pemakaman, dan
- d. Wilayah sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

Madrasah yang termasuk dalam klasifikasi geografis perkotaan ini berstatus negeri didirikan diatas tanah yang telah bersertifikat seluas 6.860 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2.834 m<sup>2</sup> tanah dengan bangunan di atasnya, 1.836 m<sup>2</sup> untuk lapangan olahraga, dan 2.190 m<sup>2</sup> berupa halaman dan kebun. Adapun status kepemilikan bangunan adalah milik sendiri. MTsN 1 Jember merupakan suatu lembaga pendidikan yang bercorak agama dan bernaung di bawah kementerian Agama.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> MTs Negeri 1, Dokumen, 2016.

### 3. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Jember

Sebagaimana lembaga pendidikan lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah dicanangkan MTsN 1 Jember memiliki visi, misi dan tujuan yang sejalan dan dapat mendukung terpenuhinya tujuan tersebut.

#### a. Visi MTsNegeri 1 Jember

“ICMI (Inovatif, Cerdas, Mandiri, Islami)”. Untuk melihat ketercapaian visi tersebut Madrasah telah menyusun indikator ketercapaian visi, di antaranya:

- 1) Terwujudnya Madrasah inovatif, kreatif, dinamis, dan berwawasan Global,
- 2) Terwujudnya lulusan yang Islami, cerdas, kompetitif dan cinta tanah air,
- 3) Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- 4) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam multi kompetensi
- 5) Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
- 6) Terwujudnya lembaga yang bermutu dengan menerapkan manajemen Madrasah berbasis kinerja.
- 7) Terwujudnya budaya dan lingkungan Madrasah yang Islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Peneliti, Dokumen, Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

## b. Misi Madrasah

Ibarat dalam sebuah pertempuran, guna meraih kemenangan yang diharapkan maka diperlukan strategi-strategi yang kemudian diramu ke dalam misi-misi yang harus dituntaskan. MTsN 1 Jember pun demikian, guna mencapai visi yang telah ada maka dirancanglah misi Madrasah yang terdiri dari:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
- 2) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 3) Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam multi kompetensi
- 4) Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien dan relevan
- 5) Mewujudkan Madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.
- 6) Mewujudkan Madrasah yang memiliki *teamwork* yang kompak dan cerdas
- 7) Mewujudkan Madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 8) Mewujudkan Madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung Madrasah.
- 9) Mewujudkan Madrasah yang akuntabel
- 10) Mewujudkan Madrasah yang mampu melahirkan peserta didik berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional
- 11) Mewujudkan Madrasah yang memiliki media komunikasi yang

efektif.

12) Mewujudkan Madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga Madrasah dan masyarakat yang tinggi.

13) Mewujudkan budaya dan lingkungan Madrasah yang Islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.<sup>64</sup>

### c. Tujuan Lembaga

Adapun tujuan Madrasah secara umum mencakup seluruh tujuan pendidikan nasional yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu secara adil dan merata
- 2) Mewujudkan sistem dan kerjasama yang efektif dengan lingkungan luar Madrasah
- 3) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 4) mengembangkan sarana, prasarana, bahan ajar, dan sumber belajar yang sesuai dengan standar nasional pendidikan
- 5) Madrasah dapat melahirkan peserta didik yang mampu berkomunikasi dalam 2 bahasa yakni (B. Inggris dan B. Arab)
- 6) Madrasah dapat melahirkan peserta didik yang mempunyai pertambahan hafalan 1 juz per tahun
- 7) Madrasah menjuarai lomba-lomba Akademik dan non akademik.
- 8) Madrasah memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang

<sup>64</sup>Peneliti, Dokumen, Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

- memenuhi standar nasional pendidikan
- 9) Menjadi Madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu
  - 10) Menjadi Madrasah yang memiliki Sistem Kepemimpinan yang kuat
  - 11) Menjadi Madrasah yang memiliki Sistem Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif.
  - 12) Menjadi Madrasah yang memiliki *teamwork* yang kompak dan cerdas
  - 13) Menjadi Madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
  - 14) Menjadi Madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung Madrasah.
  - 15) Menjadi Madrasah yang akuntabel
  - 16) Mewujudkan Madrasah yang mampu melahirkan peserta didik berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional
  - 17) Menjadi Madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga Madrasah dan masyarakat yang tinggi.
  - 18) Mewujudkan Madrasah yang memiliki budaya dan lingkungan Madrasah yang Islami, bersih, aman dan tertib.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Peneliti, Dokumen, Tujuan Lembaga, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

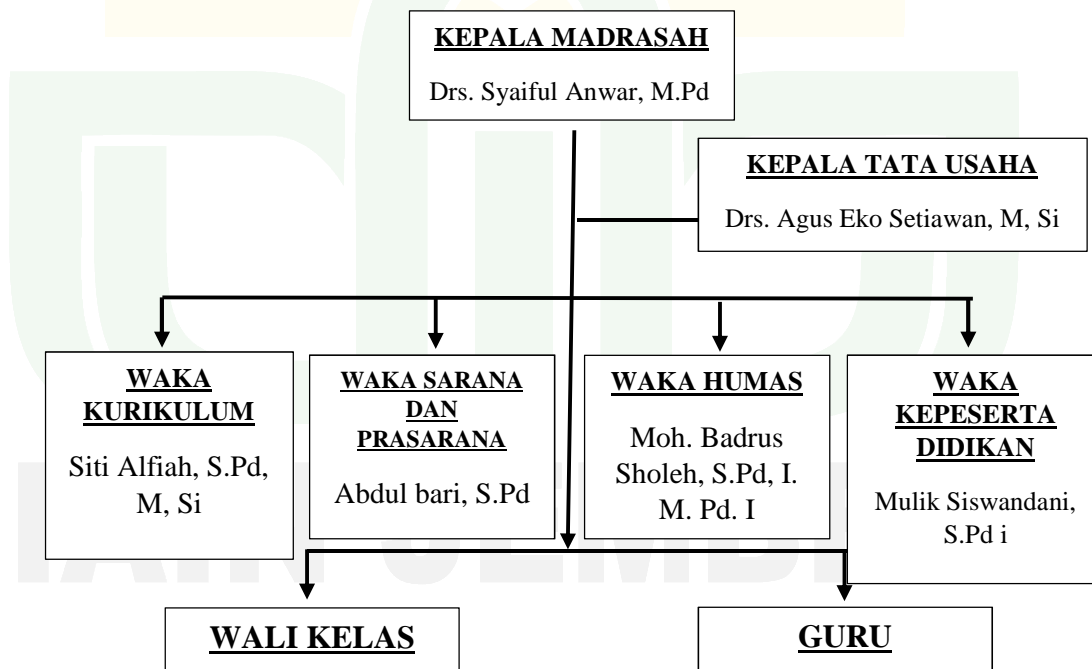
#### d. Program Ekstrakurikuler

Di Madrasah ini memiliki beberapa program ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang peserta didik bisa memilih salah satu ekstrakurikuler yang di minatnya. Antara lain:

- 1) Wajib : Pramuka
- 2) Pilihan : Bola voly, atletik, paskibra, futsal, basket, PMR, Tahfidz, MTQ, Rohis, Al-banjari, Kaligrafi, Tari, Catur, Tenes meja, Pencak silat, Karya tulis ilmiah.<sup>66</sup>

#### e. Stuktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021  
Tabel 4.1**



<sup>66</sup> Peneliti, Dokumen, Youtube, <https://youtu.be/zPM28gSMnM>, 14 Juli 2020.

Dalam Madrasah ini memiliki guru pegawai negeri sipil sejumlah 34 guru, guru non PNS memiliki 8 guru. Kemudian memiliki guru JFU PNS ada 8 guru, sedangkan guru JFU non PNS ada 12 guru. Kemudian ada 29 guru perempuan dan 13 guru laki-laki. Dengan memiliki karyawan Tata usaha 5 perempuan dan 15 laki-laki.<sup>67</sup>

#### **f. Prestasi**

Beberapa prestasi yang telah peserta didik MTs Negeri 1 Jember raih sebagai berikut:

##### 1. Prestasi Akademik.

- a) Zanuba Hilla Q.C: Juara II kompetisi sains Madrasah mata pelajaran matematika tingkat MTs se-kabupaten Jember tahun 2014.
- b) Alim Maulidi Ramanda : Juara III kompetisi sains Madrasah mata pelajaran matematika tingkat MTs se-kabupaten Jember tahun 2014.
- c) Zulkarnaen Nasrullah : Juara harapan III kompetisi sains Madrasah mata pelajaran matematika tingkat MTs se-kabupaten Jember tahun 2014.
- d) Farisan Izdihar Arvin Taqy : Juara III olimpiade matematika tingkat MTs dalam kegiatan Gebyar Maulid “MUK RISING STAR” PP Miftahul Ulum Suren tahun 2016.

---

<sup>67</sup> Peneliti, Dokumen Struktur Guru, Jember, MTs Negeri 1 Jember.



- e) Izza Merry Vitah Ramadhani: Juara 1 kompetisi sains Madrasah (KSM) Mata pelajaran matematika MTs tingkat kabupaten Jember tahun 2016, juara harapan III kompetisi KSM mata pelajaran matematika MTs tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2016, juara I olimpiade matematika tingkat MTs dalam kegiatan Gebyar Maulid “MUK RISING STAR” PP Miftahul Ulum Suren tahun 2016, juara II “*Science Olympiad*” tingkat MTs/SMP se-keresidenan Besuki oleh tim MGMP guru MIPA SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun 2017.
- f) Alfatihy Afa Rizqi : Juara 1 Olimpiade MTK KSM Tingkat Kabupaten tahun 2018, Juara 3 olimpiade MTK KSM Tingkat kabupaten tahun 2019, Juara olimpiade MIPA search SMADA tahun 2019.
- g) Rofiqotur Romadoniyah : Juara olimpiade biologi KSM Tingkat kabupaten 2018, juara harapan II olimpiade Biologi ITS (BOF) Tingkat Nasional tahun 2019.
- h) M. Rayhan Abror : Juara 3 Olimpiade IPA MIFEST MAN 2 Probolinggo tahun 2020.
- i) M. Fahmi Nasikh : Juara I mata pelajaran IPS KSM Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2017.
- j) Nur Aisyah As’adi : Juara 2 Mapel Biologi tingkat kabupaten tahun 2018.

- k) M. Fauzi : Juara 3 KSM Mapel biologi tingkat kabupaten tahun 2018.
  - l) Silvia : Juara 6 KSM mata pelajaran biologi se-Kabupaten Jember tahun 2018.
  - m) Rofikatur : Juara I KSM mata pelajaran biologi se-Kabupaten Jember tahun 2018.
  - n) Al Fatihi : Juara 1 KSM Mata pelajaran matematika kabupaten Jember tahun 2018.
  - o) Syarafina Addini : Juara I KSM Kabupaten Jember dengan mata pelajaran B.Ingggris.
2. Prestasi Non Akademik.
- a) Farah Emira : Juara 1 Atletik cabang lomba lempar cakram tingkat kabupaten Jember tahun 2015.
  - b) Ahmad Dliya'uddin : Juara 2 lomba MTQ Putra pada MISCO tahun 2015 se-Jawa Timur di MAN 3 Malang tahun 2015.
  - c) M. Fadli Al Fauzi : Kontributor Buku puisi tingkat Nasional.
  - d) Magfirah Salsabilla : Penghargaan siswa berprestasi dari Bupati Jember tahun 2017.
  - e) Makinatul Aminah: Juara 1 MTQ se-Jawa Timur di SMP Al-Furqon tahun 2018.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Peneliti, Dokumen, Prestasi Akademik dan Non Akademik, Tahun 2014-2018, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Deskripsi yang berkenaan dengan temuan khusus peneliti ini, disusun berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dan pengamatan langsung kelapangan. Untuk mendeskripsikan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, berikut ini disajikan dalam bentuk wawancara penelitian, adapun hasil wawancara dalam temuan khusus ini yaitu:

### **1. Perencanaan penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.**

Dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala kesiswaan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di Madrasah, maka dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan merupakan proses kegiatan atau program yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang berbentuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Berkenaan dengan perencanaan peserta didik yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Jember mengenai manajemen penerimaan peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Mulik Siswandani, S.Pd di ruangan kurikulum MTs Negeri 1 Jember tentang perencanaan peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan penerimaan peserta didik disini langkah pertama yaitu mengadakan rapat mengenai perencanaan penerimaan peserta didik baru. Seperti halnya membentuk kepanitian dalam

proses penerimaan peserta didik baru, kemudian menentukan peserta didik yang akan diterima di Madrasah.<sup>69</sup>

Demikian tadi ulasan dari ibu Mulik selaku Wakil Kepala bagian Kesiswaan di MTs Negeri 1 Jember, yang menyatakan bahwa perencanaan di Madrasah diawali dengan melakukan rapat untuk membentuk kepanitiaan dalam proses penerimaan peserta didik baru ini sesuai dengan apa yang Madrasah inginkan.

Mengenai perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 1 Jember juga paparkan oleh kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

“Untuk perencanaan penerimaan peserta didik baru disini langkah yang pertama yang kita laksanakan setiap tahunnya yaitu pembentukan panitia yang mengurus PPDB dan setelah panitia tersebut terbentuk kemudian ada lengkap strukturnya maka kemudian menyusun anggaran sesuai dengan kegiatan dan berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, setelah itu baru kita melaksanakan kegiatan tersebut dengan membuat SK, kemudian menetapkan target sekolah yang kita tuju. Dalam panitia itu sendiri juga sudah mengadakan rapat yang intinya sudah mempunyai kesepakatan dalam perencanaan tersebut.”<sup>70</sup>

Sesuai hasil yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam pelaksanaan perencanaan yang digunakan untuk menerima peserta didik baru dengan membentuk panitia sesuai dengan kebutuhan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya setelah terbentuk panitia tersebut maka dilaksanakan penentuan peserta didik yang sesuai dengan

---

<sup>69</sup> Mulik, Wawancara, Jember, 04 Februari 2021.

<sup>70</sup> Syaiful, Wawancara, Jember 28 April 2021.

kriteria yang diminta oleh oleh madrasah sehingga dapat diterima di madrasah tersebut.<sup>71</sup>

Selanjutnya ibu Mulik juga menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan untuk penerimaan peserta didik baru, sebagai berikut.

“Selain melakukan rapat untuk merencanakan semua kegiatan yang akan dilaksanakan saat penerimaan peserta didik di MTs Negeri 1 Jember ini juga membuat perencanaan kegiatan yang tidak terduga seperti halnya saat ini pada masa covid maka kami harus menyediakan kegiatan untuk mengantisipasi pendaftaran offline maupun online.<sup>72</sup>

Dalam penerimaan peserta didik baru juga tidak bisa lepas dengan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik. Penyusunan kegiatan ini dilakukan untuk menyediakan pilihan ketika harus terjadi keputusan yang mendadak, seperti halnya pada masa pandemic Covid-19 ini yang membuat proses penerimaan peserta didik tidak begitu efektif.

Berikut adalah rapat koordinasi yang dibentuk untuk melangsungkan penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Jember.<sup>73</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>71</sup>Peneliti, Observasi, Jember, 04 Februari 2021.

<sup>72</sup>Mulik, Wawancara, Jember 18 Maret 2021.

<sup>73</sup>Peneliti, Dokumentasi, Jember 18 Maret 2021.



**Gambar 4.1**  
**Rapat koordinasi penerimaan peserta didik baru tahun ajaran**  
**2020-2021.**

**a. Sensus Madrasah.**

Dengan adanya sensus tentunya lebih mempermudah pendataan peserta didik di Madrasah. Sensus di MTs Negeri 1 Jember ini menurut Bapak Bahri selaku Wakil Kepala bagian Sarana dan Prasarana mengatakan :

“Ukuran Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember ini 1 hektar ( $10.000\text{m}^2$ ). Untuk ukuran kelas  $7 \times 9\text{m}$  kemudian jumlah kelas dalam keseluruhan ada 24 kelas, jadi setiap angkatan memiliki 8 kelas dari kelas A-H”.<sup>74</sup>

Seperti dalam penjelasan diatas selain untuk pendataan peserta didik, sensus juga digunakan untuk lebih mudah dalam mengetahui sarana dan prasarana madrasah seperti luas tanah sampai dengan jumlah sarana dan prasarana yang harus di miliki madrasah. Dalam hal penerimaan peserta didik sensus ini digunakan untuk

<sup>74</sup> Bahri, Wawancara, Jember 18 Maret 2021.

pengumpulan data siswa seperti jenis kelamin, alamat rumah, prestasi yang telah dicapai, sampai dengan jumlah siswa setiap kelasnya.

#### **b. Penentuan Jumlah Peserta Didik Baru.**

Menentukan jumlah peserta didik baru dilakukan agar sesuai dari kapasitas kelas serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini. Menurut Ibu Alfiah selaku Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Jember mengatakan :

“Di tahun ajaran 2020-2021 ini ada 600 peserta didik baru yang mengikuti tes dan hanya saja ada 256 peserta didik yang diterima dengan kapasitas 8 kelas dan juga ada kelas unggulan yang dinamakan kelas bina prestasi yang terdiri dari 3 kelas A, B, C yang memiliki 32 peserta didik setiap kelasnya. Sedangkan 344 peserta didik lainnya harus mencari Madrasah lain.”<sup>75</sup>

Dari penjelasan diatas dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di Madrasah ini sangat banyak diminati oleh peserta didik, karena dapat dilihat dari peserta didik yang mendaftar sangat banyak yang ingin masuk di Madrasah ini. Dan banyak juga peserta didik yang harus mencari Madrasah lain.<sup>76</sup>

Penentuan jumlah peserta didik selain untuk menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada juga dapat digunakan untuk mengkondisikan proses belajar mengajar sehingga lebih efektif kondisi dalam kelas. Dengan pencapaian tersebut maka kelas akan kondusif dan pembelajaran akan mudah diterima oleh peserta didik.

<sup>75</sup> Alfiah, Wawancara, Jember 6 April 2021.

<sup>76</sup>Peneliti, Observasi, Jember 6 April 2021.

**c. Jenis perencanaan penerimaan peserta didik baru.**

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai kegiatan disusun secara terstruktur dalam kegiatan perencanaan penerimaan peserta didik agar lebih baik. Sebagaimana sama halnya menurut ibu Mulik selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan di MTs Negeri 1 Jember mengatakan:

“Dalam perencanaan penerimaan peserta didik ini sebelumnya kami menyusun semua kegiatan dari penyelenggaraan rapat serta anggaran dana untuk kebutuhan penerimaan peserta didik ini agar mencapainya tujuan yang telah di rencanakan”.<sup>77</sup>

Jenis perencanaan yang digunakan oleh madrasah dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang disusun dalam kegiatan rapat dengan memperhatikan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan anggaran yang dimiliki oleh madrasah. Kegiatan tersebut disusun guna untuk pencapaian tujuan madrasah dalam rangka penerimaan siswa baru pada tahun ajaran baru.

Maka dapat disimpulkan setiap akan melaksanakan kegiatan harus merencanakan hal apa saja yang akan dilakukan saat kegiatan tersebut. Dari membentuk panitia, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan dan menghitung anggaran dana yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>77</sup> Mulik, Wawancara, Jember 6 April 2021.



## 2. Rekrutmen peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember

Berkaitan dengan Penerimaan peserta didik baru dalam hal ini Ibu Intan selaku guru di MTs Negeri 1 Jember ini mengatakan sebagai berikut:

“Selain membuat brosur dan poster kami juga melakukan beberapa sosialisasi di SD atau MI yang ada di wilayah Jember. Agar semua peserta didik mengetahui beberapa hal mengenai MTs Negeri 1 Jember ini seperti ekstrakurikuler dan lainnya”<sup>78</sup>

Berikut merupakan proses sosialisasi yang bertujuan promosi madrasah untuk menarik minat calon peserta didik baru.<sup>79</sup>



**Gambar 4.2**  
**Sosialisasi MTs Negeri 1 Ke MIMA KH. SHIDDIQ Jember yang memberikan informasi mengenai kualitas MTS Negeri 1 Jember ini.**

Dalam dokumentasi diatas digambarkan kegiatan sosialisasi di MIMA KH. Shiddiq Jember yang berisikan tentang pengenalan MTsN 1 Jember mengenai kualitas dan juga fasilitas yang dimiliki sampai dengan

<sup>78</sup> Intan, Wawancara, Jember 18 Maret 2021.

<sup>79</sup> Peneliti, Dokumentasi, Jember 18 Maret 2021.

pembinaan-pembinaan baik pembinaan prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Sosialisasi ini ditujukan untuk menarik minat siswa untuk memilih MTsN 1 Jember sebagai jenjang sekolah yang akan ditempuh selanjutnya.

Selain menetapkan beberapa tahap dalam proses penerimaan peserta didik, madrasah juga melakukan sistem promosi salah satunya yaitu membuat poster agar peserta didik yang ingin mendaftar juga lebih mudah mendapatkan informasi. Poster tersebut digunakan untuk memperkenalkan profil madrasah sampai dengan kualitas madrasah kepada setiap calon peserta didik baru. Penempatan poster tersebut lebih diutamakan langsung di sebarakan ke dalam lembaga yang menjadi sasaran dengan ditambahkan dengan sosialisasi tentang madrasah.

Berikut adalah poster yang digunakan untuk promosi madrasah dalam rangka pencarian calon peserta didik baru:<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Peneliti, Dokumentasi, 4 Februari 2021.



**Gambar 4.3**  
**Poster penerimaan peserta didik baru**  
**tahun ajaran 2020-2021**

Dalam poster ini menjelaskan tentang jadwal pendaftaran, syarat pendaftaran serta ketentuan dari Madrasah MTs Negeri 1 ini sehingga mempermudah calon peserta didik dalam mengikuti proses penerimaan peserta didik baru.

### **3. Seleksi Peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember**

Langkah selanjutnya setelah membuat pengumuman untuk rekrutmen terhadap peserta didik baru, mengingat pentingnya mengadakan seleksi, adapun dalam MTs Negeri 1 ini menggunakan sistem seleksi yang merupakan seleksi berdasarkan penelusuran bakat minat dan kemampuan serta menggunakan seleksi berdasarkan tes masuk.

Berkenaan dengan penerimaan peserta didik yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Jember mengenai manajemen penerimaan peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Mulik Siswandani, S.Pd di ruangan kurikulum MTs Negeri 1 Jember tentang penerimaan peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam melakukan penerimaan peserta didik baru kami mengadakan 2 gelombang untuk pendaftaran peserta didik baru. Dimana gelombang pertama hanya untuk jalur prestasi yang mempunyai sertifikat kejuaraan seperti silat dan lain-lain. Akan tetapi harus melampirkan sertifikat yang telah di legalisir dari lembaga pelaksana. Kemudian gelombang ke 2 untuk pendaftaran jalur regular yang harus mengikuti tes tulis maupun mengaji oleh semua peserta didik yang mendaftar. Akan tetapi jika nilai umum tinggi tidak bisa mengaji maka Madrasah tidak bisa menerima. Jika tidak bisa mengaji maka akan menghambat proses pembelajaran dikarenakan dalam Madrasah ini banyak mata pelajaran agama seperti mata pelajaran Bahasa Arab, Qurdist dan lain-lain.”<sup>81</sup>

Selanjutnya ibu Alfiah menambahkan bahwa:

“Dalam seleksi penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dilaksanakan lebih awal daripada kelulusan peserta didik kelas VI SD/MI. Dan persyaratan untuk mendaftar jalur ini membutuhkan nilai dari sertifikat kejuaraan, seperti lomba yang sifatnya akademik maupun yang non-akademik.”<sup>82</sup>

Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sistem yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru yaitu dengan cara membuka pendaftaran dengan dua tahap yang disebut dengan gelombang satu dan gelombang dua dengan kriteria tersendiri untuk masing-masing tahap tersebut yang salah satu kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh calon peserta didik agar yaitu dapat membaca Al-Qur'an. Hal

<sup>81</sup> Mulik, Wawancara, Jember 4 Februari 2021.

<sup>82</sup> Alfiah, Wawancara, Jember 30 Juni 2021

ini dilakukan karena status lembaga yang merupakan lembaga pendidikan Islam maka di haruskan untuk dapat membaca Al-Qur'an.<sup>83</sup>

#### **4. Penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.**

##### **a. Kriteria Penerimaan Peserta Didik.**

Penerimaan peserta didik juga tidak lepas dengan berbagai kriteria yang harus dimiliki oleh calon peserta didik. Kriteria dalam penerimaan peserta didik disini menggunakan kriteria penerimaan peserta didik yang di dasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik dan mengikuti seleksi. Berkaitan dengan kriteria penerimaan peserta didik ini ibu Alfiyah selaku Wakil ketua Kurikulum mengatakan sebagai berikut:

“Kriteria peserta didik agar dapat masuk di Madrasah ini mengikuti tes tulis, wawancara guru dengan peserta didik, kemudian membaca Al-Qur'an sebagai penentuan pserta didik diterima atau tidaknya di madrasah ini. Karena poin penting dalam Madrasah ini bisa membaca Al-Qur'an.”<sup>84</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kriteria ini harus mengikuti semua tes yang telah di anjurkan oleh Madrasah dan yang menjadi penentuan dalam penerimaan ini adalah bisa membaca Al-Qur'an atau mengaji. Jikalau peserta didik pelajaran umum bagus akan tetapi tidak bisa mengaji maka sama saja tidak di terima di Madrasah ini.

Dari hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, seluruh calon peserta didik baru akan diseleksi

<sup>83</sup>Peneliti, Observasi, Jember 18 Maret 2021

<sup>84</sup>Alfiyah, Wawancara, Jember 6 April 2021.

dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu kriteria tersebut yaitu dapat membaca Al-Qur'an. Kriteria ini sangat diutamakan karena memandang status lembaga yang berbasis Islam.<sup>85</sup>

#### **b. Prosedur Penerimaan Peserta Didik.**

Dalam penerimaan peserta didik ini tentunya memiliki prosedur disetiap Madrasah, sama halnya prosedur di MTs Negeri 1 Jember ini menurut ibu Alifiyah selaku Waka Kurikulum mengatakan sebagai berikut:

“Prosedur dalam penerimaan peserta didik ini peserta didik harus mengikuti tes akademik maupun non akademik. Mendaftar sesuai dengan jadwal yang di tentukan untuk yang ingin mengikuti kelas bina prestasi mendaftar pada gelombang 1 dan untuk regular mengikuti gelombang 2. Serta mengikuti syarat-syarat pendaftaran yang telah di tentukan seperti halnya mengisi formulir pendaftaran, nilai rapot, sertifikat,dll.”<sup>86</sup>

Berikut merupakan proses tes akademik yang dilaksanakan oleh calon peserta didik baru guna untuk dapat diterima di MTsN 1 Jember.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Peneliti, Observasi, Jember 06 April 2021.

<sup>86</sup> Alfiyah, Wawancara, Jember 04 Februari 2021.

<sup>87</sup> Peneliti, Dokumentasi, Jember 04 Februari 2021.



**Gambar 4.4**  
**Tes akademik secara online oleh calon peserta didik**

Prosedur penerimaan peserta didik ini juga dijelaskan oleh bapak Syaiful selaku kepala madrasah dengan penjelasan sebagai berikut:

“Kalau prosedurnya kita menggunakan prosedur yang pada umumnya saja, jadi setelah diterima di MTsN 1 Jember mereka melengkapi administrasi berkas kelengkapan untuk daftar ulang ke madrasah”<sup>88</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan pada prosedur penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Jember, prosedur memang dilakukan dengan menggunakan tes akademik maupun non akademik pada gelombang tertentu. Setelah selesai melakukan pendaftaran, peserta didik mengumpulkan berkas ke madrasah untuk mengurus pendaftaran ulang.<sup>89</sup>

### **C. Pembahasan Temuan**

Pembahasan temuan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember terkait penerimaan peserta didik yakni Manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan

<sup>88</sup> Syaiful, Wawancara, Jember 28 April 2021.

<sup>89</sup>Peneliti, Observasi, Jember 04 Februari 2021.

kualitas peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 1 Jember tersebut dengan data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bagian ini akan membahas mengenai keterkaitan data yang di temukan di lapangan dengan teori yang relevan. Pembahasan akan dirinci berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan. Terdapat beberapa temuan yang telah dirangkum sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Temuan Hasil Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	<p>Perencanaan peserta didik baru dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.</p> <p>a. Sensus madrasah</p> <p>b. Penentuan jumlah peserta didik</p>	<p>Perencanaan yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 jember yaitu dengan cara membentuk panitia kegiatan PPDB dan kemudian menyusun <i>budgeting</i> atau anggaran sesuai dengan kegiatan PPDB.</p> <p>a. Sebagai sarana untuk mengetahui ukuran MTsN 1 Jember ini 1 hektar (10.000m<sup>2</sup>). Untuk ukuran kelas 7x9m dengan total kelas keseluruhan 24 kelas, jadi setiap angkatan memiliki 8 kelas dari kelas A-H”</p> <p>b. Di tahun ajaran 2020-2021 ini ada 600 peserta didik baru yang mengikuti tes dan hanya saja ada 256 peserta didik yang diterima dengan kapasitas 8 kelas dan 344 peserta didik lainnya harus mencari Madrasah lain.</p> <p>c. Jenis perencanaan yang digunakan oleh madrasah dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang disusun dalam kegiatan rapat dengan memperhatikan antara kegiatan yang dilaksanakan</p>



	c. Jenis perencanaan peserta didik	dengan anggaran yang dimiliki oleh madrasah.
2	Rekrutmen peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember	Rekrutmen peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember dilakukan sebelum masa ujian akhir bagi lulusan SD/MI dengan memberikan sosialisai ke SD/MI yang memiliki jarak terdekat dengan MTs Negeri 1 Jember. Selain itu dengan membuat brosur penerimaan peserta didik baru, baik yang reguler maupun kelas bina prestasi
3	Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember	Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember menggunakan 2 sistem seleksi. 1. Seleksi dengan jalur prestasi akademik maupun non-akademik 2. Seleksi dengan jalur tes. Dalam seleksi dengan jalur prestasi akademik dan non-akademik calon peserta didik cukup menyerahkan dokumen fotokopi raport semester I kelas IV sampai kelas V saat calon peserta didik tersebut berada di jenjang SD/MI. Dan juga sertifikat prestasi kejuaraan tingkat kabupaten yang meraih juara I, II, III. Sedangkan untuk jalur reguler/tes mereka dituntut untuk lulus dalam tes secara tertulis (dilakukan online pada saat pandemik covid-19) dan tes baca al-qur'an.
4	Penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.  a. Sistem penerimaan	Penerimaan peserta didik di MTsN 1 Jember dengan menggunakan tes akademik dan tes non akademik melalui gelombang pendaftaran yang di bagi menjadi dua gelombang. a. Dilaksanakannya dua jenis gelombang, gelombang 1 yaitu jalur prestasi dan gelombang 2

	<p>Peserta didik baru</p> <p>b. Kriteria penerimaan peserta didik</p> <p>c. Prosedur penerimaan peserta didik</p>	<p>yaitu dari jalur regular atau jalur tes.</p> <p>b. Untuk dapat di terima di MTsN 1 Jember peserta didik baru harus lolos tes dan wawancara, serta yang paling penting harus bisa membaca Al-qur'an.</p> <p>c. Peserta didik harus mengikuti tes akademik maupun non akademik, mendaftar sesuai dengan jadwal yang di tentukan, mengikuti syarat-syarat pendaftaran yang telah di tentukan, dan setelah ditrima langsung mengurus berkas untuk daftar ulang.</p>
--	---	--

### **1. Perencanaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui, perencanaan peserta didik meliputi adanya sensus, penentuan jumlah yang diterima, dan jenis perencanaan. Perencanaan peserta didik perlu diketahui bahwadiawali dengan mengadakan rapat perencanaan peserta didik yang akan membahas seperti kepanitiaan, anggaran yang akan dibutuhkan, proses apa saja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, menentukan peserta didik yang diterima.

Hal ini sama dengan yang dikutip yaitu perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus Madrasah dan kepindahan khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta

didik, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data belajar. Penerapan peserta didik yang di butuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: 1). Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan rasio peserta didik dan guru. 2). Menyusun program kegiatan peserta didik yaitu visi misi Madrasah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.<sup>90</sup>

Penentuan penerimaan peserta didik ini menggunakan nilai rapot pada kelas 4 dan 5 yang telah dilegalisir oleh madrasah. Dan ada juga jalur regular yang menggunakan jalur seleksi.

Hal ini sama dengan yang di kutip di buku Manajemen Peserta Didik, Jika dalam penerimaan peserta didik menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya didasarkan atas hasil ranking nilai rapot peserta didik. Dan sistem penerimaannya menggunakan sistem tes maka penentuannya berdasarkan hasil tes.<sup>91</sup>

Dalam setiap organisasi rencana disusun secara hierarki sejalan dengan struktur organisasinya. Pada setiap jenjang, rencana mempunyai fungsi ganda: sebagai sasaran yang harus dicapai oleh jenjang dibawahnya dan merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh jenjang diatasnya. Ada dua jenis rencana yaitu : 1) Rencana srategik, yang disusun untuk mencapai tujuan umum organisasi, yaitu disusun untuk mencapai tujuan umum organisasi, yaitu

---

<sup>90</sup> Daryanto, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013),55.

<sup>91</sup> Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Aggota IKAPI, 2019), 44-45.

melaksanakan misi organisasi. 2) Rencana operasional, yang merupakan rincian tentang bagaimana rencana strategik dilaksanakan.<sup>92</sup>

## **2. Penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember**

Penerimaan peserta didik di MTsN 1 Jember dilakukan dengan cara seleksi dan promosi. Seleksi yang berarti calon peserta didik baru mengikuti beberapa kegiatan yang menjadi jalan untuk dapat lolos menjadi peserta didik baru, kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengikuti seleksi tes dan juga seleksi melalui prestasi yang pernah diraih di sekolah sebelumnya. Sedangkan promosi yang dilakukan yaitu dengan cara memasang poster yang berisikan tentang latar belakang madrasah dan kualitas madrasah sebagai daya tarik calon peserta didik baru untuk mendaftar pada madrasah.

Hal tersebut sama sesuai dengan buku Manajemen Peserta Didik karya yang ditulis oleh Iwan Aprianto bahwa seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: 1) Melalui Tes atau Ujian yaitu test psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan. 2) Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam

---

<sup>92</sup> Ibid, 38.

bidang olahraga atau kesenian. 3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.<sup>93</sup>

Sedangkan sistem promosi, merupakan penerimaan peserta didik baru yang sebelumnya tanpa melakukan seleksi. Mereka yang mendaftar disuatu Madrasah, diterima begitu saja. Sistem yang demikian biasanya berlaku pada Madrasah-Madrasah pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.<sup>94</sup>

### **3. Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember**

Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember menggunakan 2 sistem seleksi.

- a. Seleksi dengan jalur prestasi akademik maupun non-akademik.
- b. Seleksi dengan jalur tes.

Dalam seleksi dengan jalur prestasi akademik dan non-akademik calon peserta didik cukup menyerahkan dokumen fotokopi raport semester I kelas IV sampai kelas V saat calon peserta didik tersebut berada di jenjang SD/MI. Dan juga sertifikat prestasi kejuaraan tingkat kabupaten yang meraih juara I, II, III.

Sedangkan untuk jalur reguler/tes mereka dituntut untuk lulus dalam tes secara tertulis (dilakukan online pada saat pandemik covid-19) dan tes baca al-qur'an.

<sup>93</sup>Ibid, 55.

<sup>94</sup> Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017, 71).

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang ditulis oleh Ali Imron dalam bukunya yang berjudul Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, yang mana jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes. Adakalanya jumlah mereka yang mendaftar melebihi tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan tes. Jika hal demikian terjadi, sekolah dapat meminjam atau menyewa gedung sekolah-sekolah lain keteka bermaksud menyelenggarakan tes. Tetapi jika hal demikian juga belum masih memenuhi, tes dapat dilakukan kedalam beberapa gelombang, dengan catatan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan berkenaan dengan penerimaan peserta didik baru. Hal ini supaya kualitas peserta didik baru yang diinginkan dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

#### **4. Penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember.**

Penerimaan peserta didik di MTsN 1 Jember dengan menggunakan tes akademik dan tes non akademik melalui gelombang pendaftaran yang di bagi menjadi dua gelombang.

##### **a. Sistem penerimaan Peserta didik baru**

Dalam sistem penerimaan peserta didik di MTs Negeri Jember dilaksanakan dalam dua jenis gelombang, gelombang 1 yaitu jalur prestasi dan gelombang 2 yaitu dari jalur regular atau jalur tes.

Dalam pelaksanaannya gelombang I inilah yang digunakan untuk menyeleksi calon peserta didik untuk kelas bina prestasi. Yaitu calon peserta didik mendaftar dengan menggunakan nilai raport dan sertifikat kejuaraan akademik maupun non-akademik setingkat kabupaten dan tanpa ada tes tulis.

b. Kriteria penerimaan peserta didik

Untuk dapat di terima di MTsN 1 Jember peserta didik baru harus lolos tes tulis dan wawancara, serta yang paling penting harus bisa membaca Al-qur'an. Dalam prosedur saat tes dan wawancara pun poin kemampuan membaca al-quran menjadi poin penting dalam penerimaan peserta didik. Poin kemampuan membaca al-qur'an ini akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengikuti pelajaran nantinya. Dan lembaga yang notabene MTs Negeri 1 Jember adalah lembaga pendidikan Islam mereka dituntut secara tidak langsung dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an peserta didik.

Kriteria acuan norma, yaitu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini Madrasah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik baru.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Ibid, 71.

c. Prosedur penerimaan peserta didik

Secara garis besar dalam penerimaan peserta didik harus mengikuti tes akademik maupun non akademik, mendaftar sesuai dengan jadwal yang di tentukan, mengikuti syarat-syarat pendaftaran yang telah di tentukan, dan setelah diterima langsung mengurus berkas untuk daftar ulang.

Hasil dari tes peserta didik pun dinilai dan diurutkan mulai dari yang terbesar hingga terkecil. Dalam penyeleksian siapa saja yang di terima di kelas bina prestasi maupun di kelas reguler MTs Negeri 1 Jember menggunakan metode ranking. Seperti halnya dijelaskan oleh Ibu Waka kesiswaan sistem ranking memudahkan pihak lembaga dalam memilah dan memilih peserta didik yang akan diterima khususnya kelas bina prestasi. Peserta kelas bina prestasi diambil secara ranking mulai dari ranking 1 sampai kuota kelas terpenuhi.

Walaupun pada saat penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi tidak memenuhi kuota, maka akan diambilkan dari rangking teratas dalam jalur reguler sampai kuota dalam kelas bina prestasi itu terpenuhi. Sisanya akan masuk ke kelas reguler dan hal kelas reguler pun juga disesuaikan dengan jumlah kuota kelas yang tersedia di MTs Negeri 1 Jember.

Proses penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Jember juga melalui beberapa proses yang telah direncanakan dan disusun secara rapi, antara lain yaitu pembentukan panitia penerimaan peserta didik



baru sampai dengan penyusunan kegiatan dalam proses penerimaan peserta didik baru.

Pernyataan tersebut sesuai dengan buku yang ditulis oleh Arikunto dan Yuliana dalam buku *Manajemen Peserta Didik* mendeskripsikan langkah-langkah PPDB meliputi: 1) menentukan panitia, 2) menentukan syarat-syarat penerimaan, 3) mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi, 4) melaksanakan penyaringan melalui tes tulis maupun lisan, 5) mengadakan pengumuman penerimaan, 6) mendaftar kembali calon peserta didik yang diterima, dan 7) melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala Madrasah.<sup>96</sup>



---

<sup>96</sup> Ibid, 27-28.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil analisis yang sudah dilakukan peneliti, Manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi yang dilakukan di MTsN 1 Jember yaitu dengan cara membentuk panitia kegiatan PPDB dan kemudian menyusun *budgeting* atau anggaran sesuai dengan kegiatan PPDB. Menggunakan sensus sebagai sarana untuk mengetahui ukuran MTsN 1 Jember, penentuan jumlah peserta didik sesuai dengan kapasitas kelas, sampai dengan jenis penerimaan peserta didik dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang disusun dalam kegiatan rapat.
2. Rekrutmen peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember dilaksanakan sebelum masa ujian akhir sekolah yang dilaksanakan kelas VI SD/MI. Di MTs Negeri 1 Jember sendiri menggunakan sistem rekrutmen kepada para calon peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik yang dibuktikan dengan dilampirkannya raport kelas IV dan kelas V serta nilai atau skor yang didapat dari konversi sertifikat prestasi lomba-lomba bidang akademik

maupun non-akademik di tingkat kabupaten dengan meraih juara I, II, dan III.

Panitia Penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 1 Jember melakukan rekrutmen dengan cara sosialisasi ke MI/SD yang memiliki peserta didik berprestasi. Dan dengan membuat banner penerimaan peserta didik baru, untuk menarik calon peserta didik mendaftar di MTs Negeri 1 Jember.

3. Seleksi peserta didik yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember yaitu dengan cara : 1. Seleksi dengan jalur prestasi akademik maupun non akademik, 2. Seleksi dengan jalur tes. Khusus untuk kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember seleksi hanya dilakukan dengan mencantumkan nilai raport kelas IV dan kelas V serta sertifikat kejuaraan akademik dan non-akademik minimal di tingkat kabupaten dengan meraih juara I, II, dan III. Pelaksanaan seleksi pun juga dilaksanakan pada gelombang I sebelum Ujian Akhir Sekolah dilaksanakan.

Gelombang 2 yaitu dari jalur regular atau jalur tes dengan kriteria peserta didik baru harus lolos tes dan wawancara, serta yang paling penting harus bisa membaca Al-qur'an dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan jadwal pelaksanaan.

4. Penerimaan peserta didik yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember memiliki parameter yang selalu dilakukan saat menentukan siapa saja yang lulus, parameter tersebut adalah Sistem penerimaan peserta didik yang dilakukan dalam dua sistem penerimaan, sistem penerimaan secara

non test dan tes. Non tes dilakukan pada gelombang 1 sedangkan tes dilakukan di gelombang 2. Kriteria penerimaan peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini Madrasah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik baru.

## **B. Saran-Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian dan dari kelemahan-kelemahan yang diketahui oleh peneliti, oleh karena itu peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan agar lebih baik lagi kedepannya, saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka sarpras MTsN 1 Jember

Dalam proses penerimaan peserta didik baru harus dilaksanakan dengan melakukan perencanaan yang matang dengan struktur yang berkompeten di bidangnya sehingga dapat memilih dan memilah peserta didik yang sesuai dengan tujuan madrasah.

2. Para pendidik MTsN 1 Jember

Lebih semangat lagi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik baik melalui online maupun melalui offline dengan keterbatasan dan juga beberapa kenadala yang dialami di masa apndemi Covid-19 saat ini.

### C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulise mampu menyelesaikan skripsi ini dengan melewati berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapan dari semua pihak agar memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan adanya skripsi ini, penulis juga berharap semoga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca skripsi ini.

*Amin ya robbal alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Iwan. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Aggota IKAPI.
- Aprianto, Iwan. 2020. *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Lakeisha.
- Arbagi. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ardiana, Dewa Putu Adhi dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajara dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Manajemen Pendidikan di Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fadhilah. 2018. *Manajemen Kepeserta didikan di Madrasah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajement.
- Gunawan, Ary. 1996. *Administrasi Madrasah; Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamka. 1985. *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Herawati, Endang Sri Budi. 2020. *Tata Kelola Administrasi PerMadrasah*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Ibrahim. 2004. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, Irjus, dkk. 2020. *Pengantar Manajemen PAUD*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Kusumaningrum, Desi Eri. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

- Machali, Imam. 2018. *The Hand Book of Education Management*. Jakarta: KENCANA .
- Majir, Abdul. 2020. *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Sleman: Dee Publish Publiser.
- Prayoga, Risdiyanto dkk. *Peranan Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Dalam Menyiapkan Peserta Didik Baru*. (Seputih),.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Setiani, Ani. 2018. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sondang, P. Siagian. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat.2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Syaifudin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran*. Yogyakarta: deepublish.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember press.
- Wahyudin, Undang Ruslan. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiatna, Alexius Dwi. 2019. *Teaching Factory*. Jakarta: Pustaka Kaji.
- Yusuf, Juhaiti. 2019. *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Lampung: CV GRE PUBLISHING.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Dan Madrasah Aliyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Dan Sekolah Menengah Kejuruan.

### Website (jurnal)

<https://youtu.be/cg-1uZKVL8Q>, 20 September 2019.

Ariska, Ria Sita. 2015. *Manajemen Peserta Didik*. (Lubuklingau: Vol 9 No 6 November).

Fajri, Heri dkk, 2020. *Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Penerapan 7K*. Pidie: (Vol. 2 No. 3).

Nurmadiyah. 2014. *Konsep Manajemen Peserta Didik*, (Vol. 3 No 1).

Ramadhani , Nurdian A,dkk. 2019. *Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis Online*. (Makasar: Vol 4, No 1)

Sabaria.2020. *Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tahun 2018 di SMAN 21 Makassar*. (Makasar: Vol 7. No 2).

Syafi'11, Ahmad dan Tri Marfiyanto. 2018. *studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*. (Surabaya, Vol.2 No.2, Juli).

Yudiawan, Agus. 2019. *Analisis Kolerasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa*,. Papua, Vol 11 No 2 September).

### **Skripsi & thesis**

Khsanah, Umi Latifatul. 2018. *Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Perspektif Stakeholder Madrasah*. (Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Maryam, Siti. 2016. *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Adzka Islamic School*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

IAIN JEMBER



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Rizky Halimatus Sa'diyah

NIM : T20173041

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 7 Juni 2021  
Saya yang menyatakan



Mega Rizky Halimatus S.  
NIM. T20173041

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Manajemen Penerimaan Peserta didik baru kelas Bina Prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta di MTs Negeri 1 Jember?</li> <li>2. Bagaimana Rekrutmen peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember?</li> <li>3. Bagaimana seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta</li> </ol>	1. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik</li> <li>2. Penerimaan Peserta Didik</li> <li>3. Seleksi Peserta Didik</li> <li>4. Orientasi Peserta Didik</li> <li>5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)</li> <li>6. Pembinaan &amp; Pengembangan Peserta Didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima</li> <li>b. Menyusun program peserta didik</li> <li>a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik</li> <li>b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta Didik baru</li> <li>a. Melalui tes/ujian</li> <li>b. Melalui penelusuran bakat kemampuan</li> <li>c. Berdasarkan nilai STTB/nilai UN</li> <li>a. Fungsi integrasi</li> <li>b. Fungsi perbedaan</li> <li>a. Berwawasan masa depan</li> <li>b. Memiliki keteraturan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah</li> <li>b. Waka Kurikulum</li> <li>c. Waka sarana dan Prasarana</li> <li>d. Guru</li> <li>e. Waka Kesiswaan</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif.</li> <li>2. Lokasi penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember</li> <li>3. Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan</li> </ol>

	<p>didik di MTs Negeri 1 Jember</p> <p>4. Bagaimana penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Jember?</p>	<p>2. Meningkatkan kualitas peserta didik</p>	<p>7. Pencatatan &amp; Pelaporan</p> <p>8. Kelulusan &amp; Alumni</p> <p>1. Siswa sebagai pusat belajar</p> <p>2. Belajar melalui pengalaman</p> <p>3. Mengembangkan penalaran siswa</p> <p>4. Belajar sepanjang hayat</p> <p>5. Belajar mandiri</p>	<p>pribadi</p> <p>c. Kepedulian sosial</p> <p>a. Grafik prestasi belajar</p> <p>b. Grafik prestasi belajar non akademik</p> <p>c. Grafik kegiatan peserta didik</p> <p>a. Minat</p> <p>b. Bakat</p> <p>c. Kemampuan</p> <p>a. Pengalaman indrawi.</p> <p>a. Untuk berkomunikasi</p> <p>b. Untuk pengembangan diri</p>		<p>teknik.</p>
--	---	---	--	---	--	----------------

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Lokasi Madrasah
2. Letak geografis MTs Negeri 1 Jember
3. Lingkungan fisik pada umumnya
4. Tempat ibadah/ unit kantor / ruang guru
5. Ruang kelas
6. Suasana iklim / iklim kehidupan sehari-hari secara akademik maupun sosial

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana perencanaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Tsanawiyah 1 Jember?
2. Bagaimana rekrutmen peserta didik baru dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Tsanawiyah 1 Jember?
3. Bagaimana seleksi peserta didik baru dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Tsanawiyah 1 Jember?
4. Bagaimana penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Tsanawiyah 1 Jember?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Jember
2. Visi dan misi MTs Negeri 1 Jember
3. Tujuan lembaga
4. Program ekstrakurikuler
5. Struktur organisasi
6. Prestasi
7. Program kegiatan MTs Negeri 1 Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1122/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

03 Pebruari 2021

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember  
Jln. Imam Bonjol No. 1 Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mega Rizky Halimatus Sa'diyah  
NIM : T20173041  
Semester : VII  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember)** selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar, M. Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah.
2. Wakil Kepala Kesiswaan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 03 Pebruari 2021

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Mashudi*  
Mashudi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I**

Jalan Imam Bonjol Nomor. 1 Jember Telpn 0331-4435824  
Website: [www.mtsn1jember.com](http://www.mtsn1jember.com) Email: [mtsn\\_jember\\_1@yahoo.com](mailto:mtsn_jember_1@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B- 451 /Mts.13.32.01/TI.00/ 04/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syaiful Anwar, M.Pd  
NIP : 196410121992031003  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Mega Rizky Halimatus Sa'diyah  
NIM : T 20173041  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 2 Februari 2021 s.d 3 Mei 2021 dengan judul "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah ( studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember )

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Mei 2021  
Kepala  
  
Syaiful Anwar



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MTs NEGERI 1 JEMBER

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	DITERIMA	PARAF
1	2-Feb-21	Observasi dan wawancara bersama Waka Kurikulum	Ibu Siti Alfiah, S. Pd, M.Si	
2	3-Feb-21	Memberikan surat penelitian ke pihak Madrasah	Ibu Eny Agustinah	
3	4-Feb-21	Observasi dan wawancara bersama Waka Kesiswaan	Bu Mulik Siswandani, S.Pd	
4	4-Feb-21	Observasi dan wawancara bersama Waka Kurikulum	Ibu Siti Alfiah, S. Pd, M.Si	
5	18-Mar-21	Observasi dan wawancara bersama Waka Kesiswaan	Bu Mulik Siswandani, S.Pd	
6	18-Mar-21	Wawancara bersama wakil ketua sarana dan prasarana	Bapak Abdul Bahri, M.Pd	
7	18-Mar-21	Wawancara bersama guru MTs Negeri 1 Jember	Ibu Inten Widi Paitiya Sari, S.Kom	
8	6-Apr-21	Observasi dan wawancara bersama Waka Kurikulum	Ibu Siti Alfiah, S. Pd, M.Si	
9	6-Apr-21	wawancara bersama Waka Kesiswaan	Bu Mulik Siswandani, S.Pd	
10	28-Apr-21	Wawancara bersama Kepala Madrasah	Drs.Syaiful Anwar, M.Pd	
11	4-May-21	Mengambil dokumentasi dan perpindahan	Drs.Syaiful Anwar, M.Pd	





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER



## FORMULIR PPDB MTsN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

### A. DATA CALON PESERTA DIDIK

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : L/ P
3. NIK : .....
4. Tempat, Tanggal Lahir : .....
5. Alamat : .....
6. Agama : .....
7. Anak ke- : .....
8. Status Dalam Keluarga : .....
9. No. Telp/ HP : .....
10. Asal Sekolah : .....

### B. DATA ORANG TUA/ WALI CALON PESERTA DIDIK:

1.

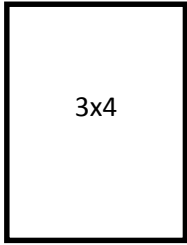
DATA	AYAH	IBU
<b>NAMA</b>		
<b>Tempat, Tgl. Lahir</b>		
<b>Alamat</b>		
<b>Pendidikan</b>		
<b>Pekerjaan</b>		
<b>No. Telp. / HP</b>		
<b>Penghasilan/ Bulan</b>		

### 2. Data Wali Calon Peserta Didik

1. Nama : .....
2. Tempat, Tanggal Lahir : .....
3. Pendidikan : .....
4. Pekerjaan : .....
5. No. Telp/ HP : .....
6. Alamat Rumah : .....
7. Penghasilan rata-rata tiap bulan : .....

# IAIN JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Untuk Panitia PPDB

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

Nomer Peserta :

2	0	-	2	0	3	-			
---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

N I S N : .....  
 Nama Calon Siswa : .....  
 Tempat, Tanggal Lahir : .....  
 Alamat : .....  
 No. Telp. / HP : .....  
 Asal Sekolah : .....  
 Nama Orang Tua : .....  
 Prestasi Yang Dimilki : .....

JENIS LOMBA	TINGKAT	JUARA

Nilai Raport :

MATA PELAJARAN	KELAS 4			KELAS 5			KELAS 6	
	KKM	SMT 1	SMT 2	KKM	SMT 1	SMT 2	KKM	SMT 1
Bahasa Indonesia								
Matematika								
IPA								
IPS								

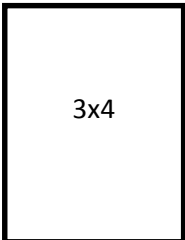
Jember, ..... Maret 2020

Pendaftar/ Calon Siswa

Panitia PPDB

.....

.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Untuk Pendaftar

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

Nomer Peserta :

2	0	-	2	0	3	-			
---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

N I S N : .....  
 Nama Calon Siswa : .....  
 Tempat, Tanggal Lahir : .....  
 Alamat : .....  
 Asal Sekolah : .....  
 Nama Orang Tua : .....

Jember, ..... Maret 2020

Pendaftar/ Calon Siswa

Panitia

.....

.....

## DOKUMENTASI



Gambar 1 “Wawancara dengan bapak Badrus”



Gambar 2 “Wawancara dengan Ibu Intan”



Gambar 3 “Wawancara dengan Ibu Mulik”



Gambar 3 “Buku Tata Tertib Peserta Didik”



Gambar 4 “Sosialisasi Pengenalan Madrasah”



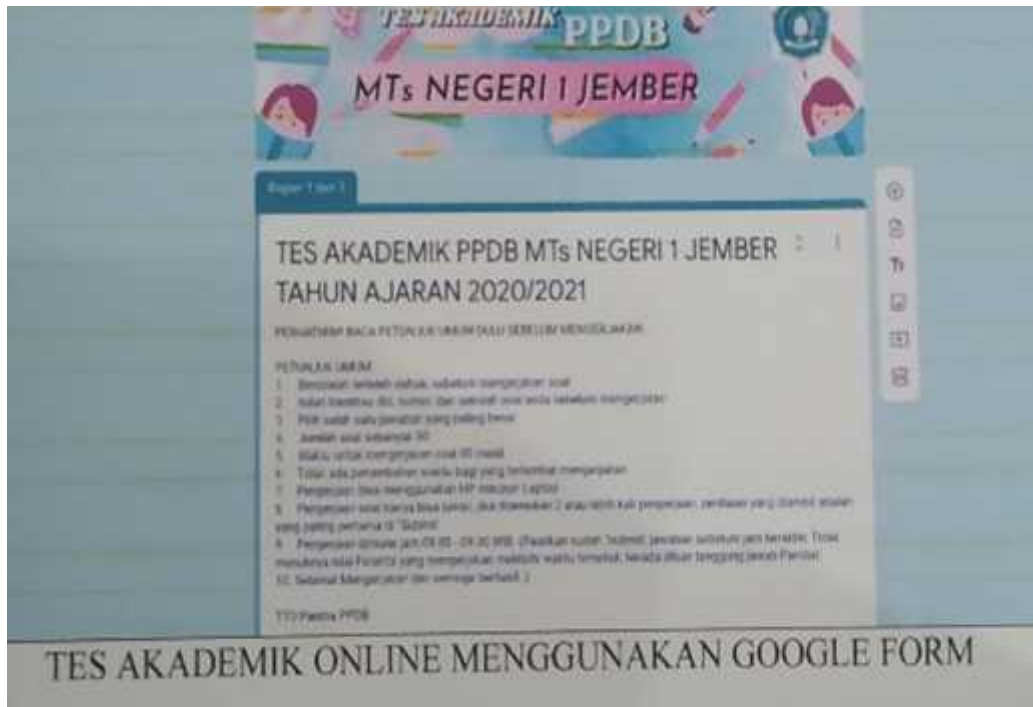
Gambar 5 “Promosi Madrasah di SD Islam Ar-Risalah”



Gambar 6 “Promosi madrasah di MIMA 01 KH. Shiddiq”



Gambar 7 “Sosialisasi”



TES AKADEMIK ONLINE MENGGUNAKAN GOOGLE FORM



Gambar 8 “Penerimaan peserta didik baru melalui online”

## BIODATA



Nama : Mega Rizky Halimatus Sa'diyah  
NIM : T20173041  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 4 Juni 1998  
Alamat : JL. Letjen Suprpto XIV, RW 05 RT 02 gang barokah.  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nomor telepon : 089699701852  
E-mail : [megarizkyhalimatussadiyah04@gmail.com](mailto:megarizkyhalimatussadiyah04@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. TK PEMBINA JEMBER  
2. MI. MIMA KH. SHIDDIQ 1 JEMBER  
3. MTs MASYITHAH JEMBER  
4. SMK NEGERI 4 JEMBER